

**PERANCANGAN PUSAT BACA REKREATIF
DI KOTA MAKASSAR**

*THE DESIGN OF RECREATIVE READING CENTER
IN MAKASSAR*



PRODI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2020

**PERANCANGAN PUSAT BACA REKREATIF
DI KOTA MAKASSAR**

***THE DESIGN OF RECREATIVE READING CENTER
IN MAKASSAR***

SKRIPSI

Di arahkan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mempertahakan Gelar Sarjana

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Makassar

Dibuat dan diajukan oleh:

PETRI RAMADHANI

105.83.000.24.15

PRODI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2020

22/02/2020

Subi Alimi

Pj DOB/ART/2020
RAM

P

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : PUSAT BACA REKREATIF DI KOTA MAKASSAR

Nama : PUTRI RAMADHANI

NIM / NPM : 10563 00024 15

Makassar, 12 Februari 2020

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I


Pembimbing II


Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M.Si.


Irnawaty Idrus, ST., MT.

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur


Irnawaty Idrus, ST., MT.
NBM 1244 026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Skripsi atas nama PUTRI RAMADHANI dengan nomor induk Mahasiswa 10583 00024 15 dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-23201/091004/2020, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 03 Februari 2020.

Panitia Ujian : Makassar, 19 Jumadil Akhir 1441 H
12 Februari 2020 M

Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. H. Muhi Arsyad Thaha, M.T.

Penguji

a. Ketua : Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M.Si

b. Sekertans : Irnawaty Idrus, ST., MT.

Anggota : 1. Citra Amalia Amar, ST., MT.

2. Khilda Widana Nur, ST., MT.

3. Dr. Ashari Abdullah, ST., MT.

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M.Si.

Irnawaty Idrus, ST., MT.

Dekan



Dr. Hamzah Al Imran, S.T., M.T., IPM

NBM : 855 500

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun acuan perancangan ini, dan dapat di selesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan Akademik yang harus ditempuh dalam rangka menyelesaikan Program Studi pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun Judul tugas akhir adalah: Pusat Bacaan Rekreatif di kota Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan acuan perancangan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, hal ini disebabkan penulis sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan baik itu ditinjau dari segi teknis penulisan maupun dari perancangannya. Oleh karena itu penulis menerima dengan ikhlas dan senang hati segala koreksi serta perbaikan guna penyempurnaan tulisan ini agar kelak dapat bermanfaat.

Skripsi ini dapat terwujud berkat adanya bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan

dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Abdul Rahman Rahim, MM. Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ir. Hamzah Al Imran, ST., MT. Sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Irnawaty Idrus, ST., MT. Sebagai Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Mursyid Mustafa, M.Si. Sebagai pembimbing I dan Ibu Irnawaty Idrus, ST., MT. Sebagai pembimbing II, yang telah dengan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Citra Amalia Ansh, ST., MT. Ibu Khulda Wilham Nur, ST., MT. dan bapak Dr. Ashari Abdofidhi, ST., MT. Sebagai penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk membantu dalam penulisan dan perancangan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai pada Fakultas Teknik atas segala waktunya telah mendidik dan melayani penulis selama mengikuti proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Ayahanda, Ibunda, kakanda dan adinda yang tercinta, penulis ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala limpahan

kasih sayang, doa dan pengorbanannya terutama dalam bentuk materi dalam menyelesaikan kuliah.

8. Sahabat-sahabat Sosor Bang yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Mahasiswa Fakultas Teknik Arsitektur terkhusus Angkatan 2015 yang dengan keakraban dan persuadaraannya banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Ma Bro ST, yang dengan keikhlasan dan kesabarannya dalam membantu, menyemangati dan memberi nasihat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Semoga semua pihak tersebut di atas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan Negara Aamin.

Makassar, _____/2020

PUTRI RAMADHANI

ABSTRAK

Pusat baca adalah tempat yang memiliki aktivitas baca-membaca yang dapat menarik perhatian dari daerah sekitar dan diperuntukkan untuk masyarakat umum. Keberadaan sebuah pusat baca yang berkonsep rekreatif sebagai wadah kegiatan membaca sangat diperlukan karena rendahnya minat baca masyarakat Indonesia.

Pusat baca yang direncanakan berkonsep rekreatif sehingga mampu menarik minat masyarakat umum untuk datang dan meningkatkan minat baca masyarakat yang saat ini masih sangat rendah dengan memberikan suasana yang menyenangkan dengan menampilkan sifat-sifat yang edukatif dan rekreatif serta dapat memberikan penyegaran dan menjadi sarana rekreasi untuk masyarakat sehingga akan meningkatkan minat baca dan menambah pengetahuan bagi para pengunjung.

Pusat baca rekreatif dirancang agar mampu menampung segala kegiatan yang meliputi kegiatan membaca, mencari informasi, sosialisasi, dan diskusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pengetahuan yang sekaligus berfungsi sebagai ruang publik untuk menciptakan interaksi sosial bagi masyarakat umum.

Kata kunci : Pusat baca, rekreatif

ABSTRACT

A reading center is a place that has reading and reading activities that can attract attention from the surrounding area and are intended for the general public. The existence of a reading center with a creative concept as a place to read is indispensable because of the low reading interest of the Indonesian people.

The planned reading center is a creative concept so that it can attract the interest of the general public to come and increase the public interest in reading which is currently still very low by providing a pleasant atmosphere by displaying educative and recreational qualities and can provide refreshment and become a means of recreation for the community, so that it will increase interest in reading and increase knowledge for visitors.

The recreational reading center is designed to be able to accommodate all activities that include reading, information seeking, socialization, and discussion to meet the community's need for knowledge which also functions as a public space to create social interaction for the general public.

Keywords: Reading centers, recreational

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Metode Perancangan	5
E. Sistematika Penulisan	5
Bab I Pendahuluan	6
Bab II Studi Pustaka	6
Bab III Analisis Perencanaan	6
BAB II	7
STUDI PUSTAKA	7
A. Pengertian Pusat Baca	7
B. Klasifikasi Pusat Baca	9

1.	Jenis Pusat Baca	9
2.	Sistem Klasifikasi Perpustakaan	11
C.	Tinjauan Edukatif dan Rekreatif	15
1.	Edukatif	15
2.	Rekreatif	16
D.	Hubungan Pusat Baca dengan Rekreatif	17
E.	Konsep Perancangan Dalam Islam	18
F.	Studi Banding	21
1.	Studi Banding Berdasarkan Tema	21
2.	Studi Banding Berdasarkan Fungsi	28
BAB III		30
ANALISIS PERENCANAAN PUSAT BACA REKREATIF DENGAN		
PENDEKATAN PSIKOLOGI ARSITEKTUR		30
A.	Analisis Kota Makassar	30
1.	Kondisi Fisik	30
2.	Kondisi Iklim	31
B.	Penetapan Lokasi	32
C.	Analisis Tapak	32
D.	Analisis Fungsi Dan Program Ruang	39
1.	Fungsi	39
2.	Kebutuhan Ruang	39
3.	Analisis Besaran Ruang	45
4.	Pola Hubungan Ruang	54

E.	Analisis Bentuk Bangunan	55
F.	Analisis Kelengkapan Bangunan	55
1.	Sistem Struktur	55
2.	Sistem Utilitas	57
G.	Analisis Pendekatan Perancangan	59
1.	Warna	59
2.	Tekstur	67
2.	Furnitur	67
BAB IV		68
KONSEP PERANCANGAN		68
A.	Konsep Tipik	68
1.	Sirkulasi	68
2.	Kebisingan dan Polusi Udara	68
3.	View	69
B.	Konsep Penogramatan Ruang	69
C.	Konsep Kelengkapan Bangunan	70
1.	Struktur	70
2.	Utilitas	70
BAB IV		73
KESIMPULAN		73
DAFTAR PUSTAKA		74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Suasana PU Kota Makassar	3
Gambar 2.1 Rekreasi Dalam Ruang	17
Gambar 2.2 Rekreasi Luar Ruang	17
Gambar 2.4 Ghuratama Pustaka	23
Gambar 2.5 Area Koleksi Lorong Ghuratama Pustaka	23
Gambar 2.6 Konsep Layout Ghuratama Pustaka	24
Gambar 2.7 Ruang Khusus Anak	24
Gambar 2.8 Ruangan Umum	24
Gambar 2.9 Konsep Rak Buku Ghuratama Pustaka	25
Gambar 2.10 Konsep Rekreatif Ghuratama Pustaka	25
Gambar 2.11 Mediatheque Puzzle de Thionville	26
Gambar 2.12 Taman Mediatheque Puzzle de Thionville	26
Gambar 2.13 Interior Mediatheque Puzzle de Thionville	27
Gambar 2.14 Interior Lorong Mediatheque Puzzle de Thionville	27
Gambar 2.15 Perpustas RI	28
Gambar 2.16 Interior Perpustas RI	29
Gambar 3.1 Lokasi Tapak Perencanaan	30
Gambar 3.2 Dimensi tapak	32
Gambar 3.3 Peta Perencanaan	33
Gambar 3.4 Batas Tapak	34
Gambar 3.5 Hambatan	35

Gambar 3.6 Sirkulasi	36
Gambar 3.7 Sirkulasi Menuju Tapak	36
Gambar 3.8 Kebisingan	37
Gambar 3.9 Orientasi Matahari	38
Gambar 3.10 Pola Hubungan Ruang	54
Gambar 3.11 Topi Toga	55
Gambar 3.12 Diagram Warna	63
Gambar 3.13 Ekstrior Dengan Penggabungan Warna	66
Gambar 4.1 Konsep Sirkulasi	68
Gambar 4.2 Konsep Kebisingan Dan Polusi Udara	69
Gambar 4.3 Konsep View	69
Gambar 4.4 Konsep Pemrograman Ruang	69
Gambar 4.5 Struktur Atap	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Iklim Kota Makassar	40
Tabel 3.2 Analisis Pemilihan Lokasi	42
Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang Pengunjung	39
Tabel 3.4 Kebutuhan Ruang Pengelola	41
Tabel 3.5 Kebutuhan Ruang Pendukung	43
Tabel 3.6 Kebutuhan Ruang Servis	44
Tabel 3.7 Besaran Ruang Kepala Perpustakaan	46
Tabel 3.8 Besaran Ruang Kepala Sekretaris	47
Tabel 3.9 Besaran Ruang Bendahara	47
Tabel 3.10 Besaran Ruang Staff Administrasi	47
Tabel 3.11 Besaran Ruang Pengandaan Dan Pengelola Media	48
Tabel 3.12 Besaran Ruang Pengelola Data Digital	48
Tabel 3.13 Besaran Ruang Perancang Pengelolaan	48
Tabel 3.14 Besaran Ruang Kegiatan Anak	49
Tabel 3.15 Besaran Ruang Kegiatan Remaja	50
Tabel 3.16 Besaran Ruang Kegiatan Dewasa	51
Tabel 3.17 Besaran Ruang Kegiatan Servis	53

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia akan mempengaruhi kualitas masyarakat Indonesia. Karena jika minat baca bangsa Indonesia rendah, maka kita tidak akan mengetahui bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan beserta informasi yang ada di dunia yang pada akhirnya akan menyebabkan keteringgalan bangsa Indonesia.

Pada penelitian *Program for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan rendahnya tingkat literasi Indonesia dibanding negara-negara di dunia. Ini adalah hasil penelitian terhadap 72 negara. Respondennya adalah anak-anak sekolah usia 15 tahun, jumlahnya sekitar 540 ribu anak. Sampling error-nya kurang lebih \pm hingga 3 skor. Indonesia berada pada ranking 62 dari 70 negara yang disurvei (bukan 72 karena 2 negara lainnya yakni Malaysia dan Kazakhstan tak memenuhi kualifikasi penelitian). Indonesia masih mengungguli Brazil namun berada di bawah Yordania. Skor rata-rata untuk sains adalah 493, untuk membaca 493 juga, dan untuk

matematika 490). Skor Indonesia untuk sains adalah 403, untuk membaca 397, dan untuk matematika 386. (sumber: PISA 2015). Oleh karena itu, untuk dapat mengejar kemajuan negara-negara tetangga yang telah jauh berkembang, maka perlu meningkatkan minat baca sejak dini.

Keberhasilan pembangunan Kota Makassar dalam bidang pendidikan pada tahun terakhir menunjukkan angka yang relatif rendah dimana dari parameter pendidikan pada skala nasional nampaknya masih jauh tertinggal di banding kota lain di Indonesia. Dikur dari indikator kependudukan strategis sector pendidikan masih menempati peringkat ke 50 dari 60 (sumber: Indikator Kependudukan).

Guna mengembangkan kualitas pendidikan di Kota Makassar perlu disediakan fasilitas-fasilitas pendidikan yang memadai karena lokasi terletak di daerah perkotaan maka potensi sarana dan fasilitas pendidikan akan menjadi jauh lebih baik dibanding dengan daerah lain di Sulawesi Selatan, dengan membangun pusat baca maka akan membantu dalam mengakselerasi pendidikan dikota Makassar.

Dalam memperoleh sarana pendidikan, ada beberapa cara yang dapat kita capai, salah satunya dengan mendirikan Pusat Baca. Karena dengan mendirikan suatu Pusat Baca, berbagai sumber informasi bisa kita peroleh. Adapun manfaat lain yang dapat kita peroleh dari Pusat Baca yaitu seperti : sebagai penyimpanan, menyediakan informasi, sebagai sarana untuk belajar, dan sebagai sarana rekreasi.

Adapun salah satu perpustakaan wilayah di kota Makassar yang terletak di Jl. Sultan Alauddin, Makassar, Sulawesi Selatan. Bangunan ini terdiri dari 2 lantai. Di lantai dasar tersedia ruang baca untuk buku pendidikan, ruang referensi dengan sajian buku ensiklopedia dan kamus. Ada juga ruangan baca untuk anak sekolah serta di ruang paling belakang tersedia ruang baca untuk anak kecil. Sedangkan di lantai 2, tersedia ruang rapat untuk para pengunjung.

Akan tetapi suasana pada perpustakaan umum ini sangat membosankan sehingga masyarakat sangat jarang mengunjungi perpustakaan ini, dilansir dari daftar pengunjung perpustakaan umum wilayah kota Makassar.



Gb. 1.1. Suasana PU Kota Makassar
Sumber: perpustakaan umum Makassar

Maka dari itu dibutuhkan sarana Pusat Baca yang Rekreatif agar masyarakat dapat dengan nyaman dalam membaca atau belajar. Dengan demikian suatu pusat baca dapat dijadikan sebagai tempat yang menyenangkan dalam memperoleh suatu informasi, atau dengan kata lain Pusat Baca dapat dijadikan sarana pendidikan yang bersifat rekreatif.

Dengan adanya pusat baca yang rekreatif diharapkan antusias masyarakat di kota Makassar dalam menambah ilmu dengan datang ke pusat baca dapat meningkat, sehingga mutu ilmu pendidikan di kota Makassar akan dapat tercapai secara maksimal.

Ilmu pengetahuan dalam pandangan Islam sangat erat kaitannya dengan iman, iman dibangun atas dasar ilmu pengetahuan maka bertambahnya ilmu maka juga akan bertambahnya iman.

Dalam Surat Ali-Imran Ayat 190-191 ditegaskan

الْأَنْبِيَاءُ لَأُولَىٰ لَدُنِّي وَالنَّهَارُ الْبَيْتِ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلَقَ فِي أَنْ

زَيْنَا وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلَقَ فِي وَيَتَفَكَّرُونَ بِهِمْ خَلَقَ وَعَلَىٰ وَقَعُونَ فَبِأَمْرِ اللَّهِ كَرُونَ بِذَ النَّبِيِّ

النَّارِ عَذَابَ هَذَا سَجَنِكَ هَذَا تَطَّلَا مَا خَلَقْتَ

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

Dalam ayat diatas memperbincangkan tentang orang berakal (ulul Albab) orang yang dapat mengombinasikan antara dzikir dengan pikir atau sebaliknya. Ketika dia berfikir, meneliti atau mengkaji alm sekitar munculah dzikirnya dan ketika dia berdzikir munculah pikirnya. Sehingga setiap kali dia sampai kepada suatu kesimpulan maka kajiannya, jiwanya yang paling

dalam berucap “ Hal ini Allah ciptakan dengan tidak sia-sia, semuanya berguna dan bermanfaat bagi manusia”.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan yaitu salah satunya harus mewujudkan seseorang yang terdidik dan beriman kepada Allah, karena dengan takwa dan beriman kepada Allah maka akan mewujudkan seorang peserta didik yang berakhlak mulia dan berperilaku terpuji.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada perancangan Pusat Baca tersebut adalah bagaimana merancang suatu Pusat Baca Rekreatif di Kota Makassar?

C. Tujuan

Menciptakan desain pusat baca rekreatif, sebagai dasar pola pikir dalam mendesain pusat baca yang berperan sebagai sarana pendidikan yang rekreatif dan mampu memuat berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran.

D. Metode Perancangan

Metode perancangan ini merumuskan tentang langkah perancangan pusat baca rekreatif. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data primer dan sekunder, analisa dan sintesa serta skema perancangan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang objek dan tema perancangan, rumusan masalah, tujuan, metode yang digunakan untuk menyusun laporan, ruang lingkup rancangan serta sistematika pembahasan laporan.

BAB II :Studi pustaka menjelaskan tentang pengertian pusat baca, klasifikasi dan karakteristiknya, pengertian rekreatif, pendekatan psikologi arsitektur serta studi banding acuan perancangan.

BAB III : Analisis perancangan yang berisi potensi kota Makassar, arah pembangunan kota makassar, target sasaran pengguna bangunan, dasar pertimbangan jumlah ruangan yang dibutuhkan, analisis tapak, analisis fungsi dan program ruang, analisis tampilan bentuk bangunan, analisis kelengkapan bangunan serta analisis pendekatan perancangan.

BAB II

STUDI PUSTAKA

A. Pengertian Pusat Baca

Pusat adalah pokok pikiran (berbagai aliran, hal dan sebagainya). Tempat yang memiliki aktivitas tinggi yang dapat menarik dari daerah sekitar (Poerdarmomo, W.J.S :2003)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pusat adalah inti dari yang menjadi pola dasar atau pusat perhatian yang memiliki aktivitas berbagai macam hal, juga dapat menarik perhatian dari daerah sekitar.

Baca/membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan. Kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca keras-keras di depan umum. Sedangkan kegiatan membaca dalam hati adalah kegiatan membaca dengan saksama yang dilakukan untuk mengerti dan memahami maksud atau tujuan penulis dalam media tertulis (Henry Guntur Tarigan, 1979)

Dari segi linguistik membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembahasan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian

(*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup perubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna (*Henry Guntur Tarigan, 1984*)

Syafi'ie (1994:6-7) menyebutkan faktor membaca yaitu:

1. Pengembangan keterampilan, pengembangan keterampilan dalam hal memahami kata-kata dan dapat berfikir secara kritis karena mencoba memahami keseluruhan isi bacaan.
2. Kegiatan visual, berupa kegiatan gerakan mata yang mengikuti tiap baris abjad, penyesuaian perhatian dan pola pikir pada kata-kata dari suatu paragraf, yang bertujuan untuk memahami isi bacaan.
3. Kegiatan mengamati dan memahami kata-kata yang tertulis dan memberikan makna terhadap kata-kata tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dipunyai.
4. Suatu proses berpikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan.
5. Proses mengolah informasi oleh pembaca dengan menggunakan informasi dalam bacaan dan pengetahuan serta pengalaman yang telah dipunyai sebelumnya yang relevan dengan informasi tersebut.
6. Proses menghubungkan tulisan dengan bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan.

7. Kemampuan mengantisipasi makna terhadap baris-baris dalam tulisan. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan mekanis saja, melainkan merupakan kegiatan menangkap maksud dari kelompok-kelompok kata yang membawa makna.

Jadi dapat diartikan bahwa pusat baca adalah tempat yang memiliki aktivitas baca-membaca yang dapat menarik perhatian dari daerah sekitar.

B. Klasifikasi Pusat Baca

1. Jenis Pusat Baca

Menurut Sutarno NS (2006:37) perpustakaan terbagi atas berikut:

a. Perpustakaan Nasional RI

Perpustakaan nasional adalah perpustakaan yang berkedudukan di Ibu kota negara Indonesia yang memiliki jangkauan dan ruang lingkup nasional, juga merupakan salah satu lembaga pemerintah (lpdp) yang memiliki tanggung jawab terhadap presiden

b. Badan Perpustakaan Daerah

Badan perpustakaan daerah merupakan suatu lembaga yang terdapat kedudukannya di tiap provinsi di Indonesia yang mengelola perpustakaan.

c. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan untuk masyarakat umum. Perpustakaan umum ini diibaratkan sebagai universitas masyarakat.

d. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang berada di Perguruan Tinggi, yang terletak di universitas, sekolah tinggi, maupun institute yang berfungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian / riset dan pengabdian kepada masyarakat.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah yaitu berada di sekolah, dan dikelola oleh sekolah itu sendiri yang berfungsi sebagai sarana edukasi, penelitian sederhana dan sebagai tempat rekreasi.

f. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus yaitu terletak pada lembaga-lembaga tertentu seperti lembaga pemerintahan dan swasta. Perpustakaan tersebut berfungsi sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang menginformasikan mengenai instansi-instansi tersebut maupun tidak.

g. Perpustakaan Lembaga Keagamaan

Yaitu merupakan perpustakaan yang terletak pada lembaga-lembaga keagamaan. Misalnya TK TPA, Masjid, dan gereja.

h. Perpustakaan Internasional

Perpustakaan Internasional yaitu perpustakaan yang memiliki koleksi menyangkut negara-negara anggota atau negara-negara yang berafiliasi kepada lembaga dunia tersebut. Perpustakaan ini dikelola dan diselenggarakan lembaga internasional.

i. Perpustakaan Kantor Perwakilan Negara-negara Asing

Yaitu perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh lembaga / kantor perwakilan Negara masing-masing. Contohnya perpustakaan yang memuat informasi mengenai budaya-budaya Negara asing.

j. Perpustakaan Pribadi / Keluarga

Yaitu perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan ataupun dengan keluarga.

k. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital yaitu merupakan perpustakaan yang berfungsi untuk pengembangan dalam system pengelolaan dan layanan perpustakaan dan tidak berdiri sendiri.

Karena pusat baca yang akan didirikan yaitu berkonsep rekreatif yang dimana masyarakat umum dapat mengakses pusat baca dengan tujuan pendidikan ataupun dengan tujuan rekreasi. Perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas di daerah kabupaten/kota sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi, dan gender.

2. Sistem Klasifikasi Perpustakaan

Adapun klasifikasi pusat baca umum menurut standar nasional perpustakaan RI tahun 2011 yaitu:

a. Gedung

- 1) Standar luas gedung minimal 0,008 m² per kapita dikalikan jumlah penduduk.
- 2) Memenuhi standar keselamatan, kesehatan, ketenangan, kenyamanan, keamanan, pencahayaan, keindahan, dan sirkulasi udara yang baik.
- 3) Perencanaan gedung memungkinkan pencahayaan fisik.
- 4) Memenuhi aspek ergonomik, teknologi lingkungan, konstruksi, efisiensi, efektivitas dan kelengkapan.
- 5) Bersifat tetap.
- 6) Memperhitungkan standar kekuatan dan memenuhi syarat konstruksi lantai untuk ruang koleksi perpustakaan (minimal 400 kg/m²).
- 7) Dilengkapi atau mempunyai fasilitas sarana kepentingan umum seperti toilet, dan area parkir.

b. Lokasi dan lahan

- 1) Memiliki status hukum yang jelas.
- 2) Jauh dari lokasi rawan bencana.
- 3) Di bawah kepemilikan atau kekuasaan pihak pemerintah daerah.
- 4) Berada pada lokasi yang strategis, mudah dikenal, dan di jangkau masyarakat.

c. Ruang perpustakaan

Ruangan perpustakaan minimal terdiri dari ruang koleksi media cetak, ruang membaca, ruang kepala perpustakaan, ruang staf perpustakaan,

ruang pengelola, gudang, area publik (mushola dan toilet yang tidak berada didalam ruang koleksi).

d. Tata Ruang

Penataan ruang dan perabot pada perpustakaan umum harus direncanakan agar dapat mendukung berlangsungnya kegiatan sesuai fungsi perpustakaan umum yang dilaksanakan. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, pada perpustakaan umum terdapat berbagai area atau ruang untuk mendukung berbagai bentuk layanan perpustakaan dan digunakan untuk berbagai kelompok pengguna.

1) Area Penerimaan

Area penerimaan pada perpustakaan yang cukup besar biasanya berupa area khusus dengan berbagai layanan seperti meja informasi, papan display, tempat penitipan tas.

2) Area Koleksi

Dalam penataan ruang untuk sistem layanan terbuka, koleksi perpustakaan dapat dikelompokkan tersendiri terpisah dari area membaca, ataupun terintegrasi dengan area membaca.

3) Area Membaca

Pada bagian area membaca dibedakan menjadi 3 area, yaitu Area membaca individu untuk pembaca serius yang memang bertujuan untuk mempelajari sesuatu atau menggunakan koleksi perpustakaan. Area membaca berkelompok memungkinkan pembaca juga melakukan diskusi. Area

membaca santai disediakan untuk kegiatan membaca yang semata-mata bertujuan untuk rekreasi dan kesenangan

4) Area Multimedia/Audiovisual

Pada area multimedia dapat disediakan sejumlah komputer dan peralatan pandang dengan lain seperti tape, video/DVD player, dan televisi. Area ini umumnya ditempatkan dalam satu kelompok tersendiri yang terpisah dari area lain.

5) Area Kerja Petugas

Area kerja petugas merupakan area yang dilengkapi dengan perabot dan fasilitas yang mendukung petugas melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Kegiatan petugas terdiri dari pelayanan (informasi, sirkulasi), pengolahan koleksi perpustakaan (inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi, penyelesaian fisik dan pengaturan koleksi), pemeliharaan koleksi (reproduksi, penjilidan kembali, laminasi atau penyampulan koleksi serta penyiangan) serta pekerjaan pengelolaan umum (administrasi, keuangan).

6) Area Penunjang

Untuk mendukung kelancaran kegiatan, khususnya pada perpustakaan umum yang cukup besar perlu disediakan berbagai area penunjang, seperti WC dan gudang. Area-area penunjang ini diperlukan untuk mendukung kenyamanan pengguna perpustakaan, serta mendukung kelancaran kegiatan sehari-hari perpustakaan.

7) Sarana layanan dan sarana kerja

Perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan sekurang-kurangnya meliputi: rak buku (30 buah); rak matalah (3 buah); rak audio visual (2 buah); rak buku referensi (7 buah); meja baca (10 buah); meja kerja (20 buah); laci katalog (2 buah); kursi baca (100 buah); perangkat komputer (5 unit); alat baca tonometer (5 unit); AC (1 buah); rak *display* buku baru (1 buah); rak surat kabar (2 buah); jaringan internet; lemari penyimpanan uas (2 buah).

C. Definisi Edukatif Dan Rekreatif

1. Edukatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, edukasi berarti fensisikan. Edukasi atau pendidikan bias diperoleh dari banyak sarana baik secara formal yaitu sekolah, maupun non formal yaitu membaca, menonton film mendengarkan music, bahkan melalui bersosialisasi. Pendidikan merupakan unsur yang penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan tercermin tingkah laku, budi pekerti, serta cara penting yang lebih luas dibandingkan dengan orang yang berpendidikan lebih rendah.

Edukasi merupakan fungsi utama dalam sebuah perpustakaan. Pendidikan dan dunia perpustakaan mempunyai hubungan erat dan saling menguntungkan. Seiring dengan pertumbuhan perpustakaan yang menanjak, budaya ilmiah juga ikut berkembang yang kemudian diikuti

pula dengan perubahan dunia pendidikan ke arah yang lebih baik. Begitu juga sebaliknya, ketika dunia pendidikan maju, maka laju pertumbuhan perpustakaan juga akan lebih baik. Proses pendidikan yang baik akan merangsang pertumbuhan.

2. Kreatif

Rekreasi meruakan kegiatan yang bersifat rekreasi. Rekreasi biasanya dilakukan jika seorang memiliki waktu luang, ketika terbebas dari pekerjaan atau tugas. Kamus Webster mendefinisikan rekreasi sebagai sarana untuk menyegarkan kembali atau *liburan (a means of refreshment or diversion)*. Ada dua bentuk rekreasi, yaitu:

a. Rekreasi dalam ruang

Yaitu rekreasi yang dilakukan dalam ruangan sehingga pengunjung tidak terganggu dengan cuaca. Misalnya menonton film atau membaca buku di perpustakaan. Sebagian orang akan pergi ke perpustakaan dengan tujuan membaca buku dengan maksud untuk *merefreshkan* pikiran, menghilangkan kepenatan dan kejenuhan setelah menjalankan aktifitas. Dengan *merefreshkan* pikiran, psikologis mereka akan terhibur dengan buku yang mereka baca.



Gb.2.1.Rekreasi Dalam Ruang
Sumber : UJjoring library

b. Rekreasi luar ruang

Yaitu rekreasi yang dilakukan di luar ruangan sehingga faktor dan kondisi cuaca sangat berpengaruh. Rekreasi luar ruang dapat berpengaruh pada psikologi pengunjung dengan suasana alam yang terbuka dan sejuk dapat membuat pengunjung akan lebih nyaman dalam membaca atau bersantai.



Gb.2.2 rekreasi luar ruang
Sumber : Outdoor reading

D. Hubungan Pusat Baca Dengan Rekreatif

Desain arsitektur yang rekreatif diperlukan agar terciptanya suasana nyaman dan tidak membosankan di area pusat baca. Desain arsitektur yang

rekreatif yang dimana suasana bangunan akan lebih nyaman dan memberi kesan dalam menghilangkan kepenatan pada pengunjung karena desain perpustakaan yang tidak monoton.

E. Konsep Perancangan dalam Islam

Menurut Masfuk (1985:1), ajaran Islam bersumber dari Al-qur'an dan hadits. Kedua sumber ini telah menjadi pedoman bagi hidup umat manusia sepanjang masa, apapun faham/ aliran keagamaannya apakah seorang sunni atau bukan, seorang bermiszhah atau bukan. Selama berpedoman pada kedua sumber tersebut memang sesuai dengan perintah Nabi Muhammad SAW menjelang akhir hayatnya, agar umat manusia selalu berpegang teguh pada alqur'an dan hadits, demi menhindari kesesatan hidupnya.

1. Perpustakaan Islam

Islam sangat memperhatikan dan menganjurkan tentang mempelajari ilmu pengetahuan baik yang ada di dalam Al- Qur'an dan Al- Hadits maupun di Alam Semesta ini. Terbukti ayat yang pertama kali diturunkan yaitu QS. Al-Alaq 1-5, yang berbunyi:

اقرأ باسم ربك الذي خلق (1) خلق الإنسان من علق (2) اقرأ وربك الأكرم (3) الذي علم بالقلم (4) علم الإنسان ما لم يعلم (5)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan

Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” Merupakan bukti bahwa agama Islam menurunkan Al-Qur’an dan Al-Hadits untuk difahami, dihayati, dan diamalkan isinya dalam perilaku hidupnya. Namun kecenderungan manusia akan kesombongannya atas apa yang telah dia capai, seraya berfikir bahwa dia telah menguasai segalanya. Oleh karena itu, muncullah ayat (QS. Al-Alaq: 3-7 dan Al-Isro’ :85 yang ditunjukkan untuk mematahkan anggapan tersebut

الآنم وربك أقرأ (3) بالقلم علم الإنسان (4) يعلم له ما الإنسان غم (5) يطفئ الإنسان إن غلا (6)
استغنى زعامة إن (7)

Artinya: “Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ketululah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas. Karena dia melihat dirinya serba cukup”. (QS. Al-Alaq: 3-7)

ويسألونك عن الروح قل الروح من أمر ربي وما أوتيتم من العلم إلا قليلا

Artinya: “Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: “Roh itu Termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit”. (QS. Al-Isro’ :85)

Berdasarkan penjelasan di sub-bab diatas dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Islam adalah tempat yang berfungsi sebagai pusat informasi, pusat media, pusat belajar, sumber pendidikan, pusat dokumentasi dan

pusat rujukan sebagai wujud dari apa yang telah dianjurkan oleh agama Islam dengan fasilitas koleksi yang mayoritas buku-buku Islami.

2. Standart Sesuai Kaidah-Kaidah Keislaman

Menurut Priyatmono (2004, I:1-9) bentukan bangunan dalam arsitektur Islam biasanya mengadopsi dari lingkungan sekitar, dengan tujuan agar terjadi penyatuan atau keserasian dengan lingkungan. Hal itu, bertujuan agar menghindari kemungkinan adanya perbedaan antara Perpustakaan Islam dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Noerman (2013, III:30) adanya pembagian yang tegas antara ruang wanita dan laki-laki disamping itu juga ruang harus fungsional, tidak mubazir (Al-Isra': 27). Hal itu, bertujuan agar menghindari kemungkinan yang tidak diinginkan yang akan terjadi apabila keduanya bercampur.

Menurut Ikhwannuddin (2001, III:25-33) adanya pembagian atau perbedaan batas antara ruang privat dan publik. Sedangkan, menurut Priyatmono, 2004 Terdapat ruang utama yang mendukung dari bangunan sekitar, dengan fungsi untuk kegiatan kebersamaan.

Menurut Nurjayanti (2001; III:66-79), perletakan WC tidak membelakangi kiblat. Perabot netral tidak ada ornament hewan/manusia. Tidak boleh ada ornamen patung. Hiasan dinding berupa hiasan pemandangan alam, bunga-bunga dan sebagainya menjauhi benda-benda yang tak bernyawa. Memasing lukisan/gambar/foto bangunan Islam, seperti Ka'bah, Masjid Nabawi dan ayat-ayat suci Al-Quran.

F. Studi Banding

1. Studi Banding Berdasarkan Tema

a. Grhatama Pustaka, Yogyakarta

Grhatama Pustaka yang terletak di Jl. Janti, Wonocatur, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Grhatama Pustaka merupakan sebuah *Learning Center* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi masyarakat luas.

Beberapa layanan yang diselenggarakan berdasarkan perubahan paradigma pengguna perpustakaan akibat kemajuan teknologi diantaranya yaitu : Self Service Layanan Perpustakaan, Layanan Jogja Library For All, Single Sign On (SSO), *Jogja Mobile Library (Mlib)*, Akses Media Sosial, dan Digital offline Postakwan sebagai garda terdepan penyelenggaraan layanan perpustakaan di Grhatama Pustaka dituntut untuk memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi, sehingga tidak terjadi kesenjangan antara pemberi dan penerima layanan perpustakaan. Selain kompetensi bidang teknologi informasi, konsep pelayanan yang berkarakter dan berbudaya juga perlu menjadi perhatian agar dapat terselenggara pelayanan perpustakaan berkearifan budaya lokal yang berorientasi kepada kepuasan pemustaka.

Bangunan Grhatama pustaka terdiri dari 3 lantai dengan pembagian jenis layanan yaitu : Lantai 1 terdiri dari Layanan koleksi kanak-kanak,

Layanan Ruang bermain Anak, Layanan Ruang musik Anak, Layanan Ruang dongeng Anak, Layanan pemutaran film Bioskop/Cinema 6D. Lantai 2 terdiri dari : Layanan Keanggotaan Perpustakaan, Layanan Bebas Pustaka Layanan Informasi & Customer Service, Layanan Koleksi Braile, Layanan Koleksi umum, Layanan Koleksi Keferensian umum. Lantai 3 terdiri dari : Layanan Koleksi digital, Layanan Koleksi langka, kamus & ensiklopedia, Layanan Koleksi majalah & koran, Layanan Koleksi tandon/penyimpanan bahan pustaka, Layanan Koleksi peraturan perundangan, Layanan Koleksi deposit, Layanan Koleksi skripsi, Layanan pemutaran film di Ruang Audio visual. Selain jenis layanan tersebut diatas Grhatama Pustaka juga memiliki fasilitas penunjang kegiatan layanan perpustakaan diantaranya yaitu Ruang Auditorium berkapasitas 300 orang, Ruang Audiovisual berkapasitas 150 orang, Ruang Diskusi dengan Round Table berkapasitas 100 orang, Coffeshop, Ruang Pamer dan Bookshop, Amphiteater, dan Gazebo-gazebo.

- Eksterior

Perpustakaan Grhatama Pustaka berdiri megah pada lahan seluas 2,4 Ha yang terletak di Jalan Janti, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, DIY atau sebelah timur JEC (Jogja Expo Center). Arsitek perpustakaan ini tampak sangat kokoh dengan tampilan 4 pilar yang berdiri

tegak menjulang tinggi ke angkasa menambah megah jika dipandang dari luar.



Gb. 2.6. Gebatama Postaka
Sumber: Gebatama Postaka

- Interior

Bentuk besar perpustakaan ini berbentuk dinamis, yaitu berbentuksedikit melengkung dan berkesan luas



Gb. 2.7. Area koleksi umum Gebatama Postaka
Sumber: interior Gebatama Postaka

Untuk memberikan kesan nyaman serta meminimalisir suara penggunaan material karpet menjadi pilihan, warna yang digunakan menggunakan warna netral untuk meminimalisir point interest pada desain. Pada area anak penggunaan warna tone alam untuk mereflesikan alam.

sehingga sedikit berwarna namun tidak melenceng dari pemilihan konsep warna yang ada.



Gb. 2.8. Konsep lantai Gehatama Postaka
Sumber: Interior Gehatama Postaka

Material yang digunakan menggunakan plywood serta aluminium steel, dengan finisitrag warna tone coklat. Khusus pada area anak menggunakan material yang ringan dan aman. Serta terdapat rumput sintetis pada area anak untuk mendukung konsep rekreatif. Jergan dekat alam



Gb. 2.9. Ruangan khusus anak Gb. 2.10. Ruangan umum
Sumber: interior Gehatama Postaka

Furnitur menggunakan bentukan dinamis dengan model custom, pada area koleksi umum rak buku dibuat modular hal ini untuk memudahkan penataan ulang apabila diinginkan.



Gb. 2.11. Konsep Rak Buku Gelutama Pustaka
Sumber: Interior Gelutama Pustaka

Perpustakaan ini mempunyai konsep yang kreatif, dimana konsep ini lebih condong kearah menciptakan kenyamanan dan pengaliran baru pada pengunjung melalui desain ruangan, sirkulasi serta fasilitas yang ada pada setiap area, sehingga menciptakan rasa menyenangkan.



Gb. 2.12. Konsep kreatif Gelutama Pustaka
Sumber: Interior Gelutama Pustaka

b. Perpustakaan Mediatheque Puzzle de Thionville, Prancis

Mediatheque Puzzle de Thionville Library pertama kali diresmikan pada tahun 2016. Perpustakaan yang dirancang oleh Dominique Coulon dan Associates, sebuah tim arsitektur dari Strasbourg. Tujuan sang Arsitek adalah untuk menciptakan proyek yang akan menjadi model baru untuk perpustakaan

- Eksterior.

Bentuk bangunannya didesain seperti ombak yang terlihat pada bagian dinding luar. Kaca yang terbenak ada yang meliuk ke bawah dan ada yang meliuk ke atas jauh dari permukaan tanah dan itu berguna untuk memperlihatkan atau mengungkap interior gedung. Untuk menarik masyarakat yang mungkin ingin menggunakannya perpustakaan. Mereka mendesain interior yang unik, seperti kamar yang memiliki kepribadian dan maksud yang berbeda, *future* berbeda, dan banyak ruang luar lainnya.



Gb. 2.13. Mediatheque Puzzle de Thionville
Sumber: Perpustakaan Mediatheque Puzzle de Thionville.



Gb. 2.14. Taman Mediatheque Puzzle de Thionville.
Sumber: Perpustakaan Mediatheque Puzzle de Thionville

- Interior

Pada ruang perpustakaan yang didesain sangat kreatif dan penuh dengan ide desain *fresh*. Pada bagian lantai di desain seperti rumput yang menggunakan karpet berwarna hijau dan hampir semua lantai di desain seperti itu. Perpustakaan ini dimaksudkan atau didesain untuk beristirahat dan meluangkan waktu untuk membaca, meneliti, ataupun belajar.



Gbr. 2.15. Interior Media Centre Poole de Thionville
Sumber: Perpustakaan Stehanoque Poole de Thionville

Uniknya pada interior perpustakaan yaitu tersedianya ruang dan lorong tersembunyi yang masing-masing tempat itu berfungsi sebagai ruang untuk membaca dengan tenang. Dan disediakan sofa dan tempat duduk yang unik yang terdapat pada lorong perpustakaan untuk membaca dengan santai. Selain itu, semua bangunan perpustakaan ini merupakan area untuk pajangan, kreasi, studio musik, dan kafe serta restoran.



Gb. 2.16. Interior Learning Mediatheque Puzzle de Thionville
Sumber: Perpustakaan Mediatheque Puzzle de Thionville

2. Studi Banding Berdasarkan Fungsi

a. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di ibu kota negara.



Gb. 2.17. Perpusnas RI
Sumber: Perpusnas Jakarta

Gedung fasilitas layanan perpustakaan nasional berlokasi di Jalan Medan Merdeka Selatan No.11, Jakarta dan sebagian besar perkantornya di Jalan Salemba Raya No. 28A. Perpustakaan Nasional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Pada tanggal 14 September 2017, Presiden Joko Widodo meresmikan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan baru yang merupakan perpustakaan nasional tertinggi di dunia (126,3 meter) dengan 27 lantai, termasuk tiga lantai parkir bawah tanah (*basement*).

Selain koleksi buku, Perpustakaan Nasional RI juga memiliki koleksi audiovisual, foto, peta, dan lokisan yang dapat dilihat oleh pengunjung. Tak jarang juga ada pameran berkala di Perpustakaan Nasional RI.



Gb. 2.18. Interior Perpusnas RI
Sumber: Perpusnas Jakarta

Perpusnas tidak hanya menjadi tempat koleksi buku, tetapi juga memiliki berbagai fasilitas lainnya, seperti ruang teater, layanan audiovisual, area budaya baca, data center, layanan koleksi buku langka, serta menjadi lokasi kantor Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia.

BAB III

ANALISIS PERENCANAAN PUSAT BACA REKREATIF DI KOTA MAKASSAR

A. Analisis Kota Makassar

1. Kondisi Fisik



Gbr. 3.1. Lokasi Tapak Perencanaan
Sumber: www.google.com

Kota Makassar (Makassar, dari 1971 hingga 1999 secara resmi dikenal sebagai Ujung Pandang) merupakan ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Makassar adalah kotametropolitan terbesar di kawasan Indonesia Timur dan pada masa lalu pernah menjadi ibu kota Negara Indonesia Timur dan Provinsi Sulawesi. Makassar terletak di pesisir barat daya Pulau Sulawesi dan berbatasan dengan Selat Makassar di sebelah barat, Kabupaten Kepulauan Pangkajene di sebelah utara, Kabupaten Maros di sebelah timur dan Kabupaten Gowa di sebelah selatan.

Menurut Bappenas, Makassar adalah salah satu dari empat pusat pertumbuhan utama di Indonesia, bersama dengan Medan, Jakarta, dan

Surabaya. Dengan memiliki wilayah seluas 199,26 km² dan jumlah penduduk lebih dari 1,6 juta jiwa, kota ini berada di urutan kelima kota terbesar di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung dan Medan.

Secara administrasi kota ini terdiri dari 15 kecamatan dan 143 kelurahan. Kota ini berada pada ketinggian antara 0-25 m dari permukaan laut. Secara geografis kota Makassar terletak di tengah Indonesia, sehingga menguntungkan dari segi pencapaian, masyarakat Makassar memiliki persatuan yang amat beragam yang menunjang terselenggaranya kegiatan bisnis.

Batas-batas administrasi Kota Makassar adalah

- Batas Utara: Kabupaten Maros
- Batas Timur: Kabupaten Maros
- Batas Selatan: Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar
- Batas Barat: Selat Makassar

2. Kondisi Iklim

Data iklim Makassar

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Tahun
Rata-rata tertinggi °C (°F)	30.7 (87.3)	31 (87.8)	31.3 (88.3)	32 (89.6)	32.1 (89.8)	32.5 (90.5)	32.4 (90.3)	34.3 (93.7)	34.8 (94.6)	34.6 (94.3)	33.5 (92.3)	31.3 (88.3)	32.54 (90.57)
Rata-rata rendah °C (°F)	23.2 (73.8)	22.7 (72.9)	23.3 (73.9)	23.6 (74.5)	23.4 (74.1)	22.9 (73.2)	21.7 (71.1)	20.1 (68.2)	21.2 (70.2)	21.7 (71.1)	22.7 (72.9)	23 (73.4)	22.46 (72.44)
Pesipitasi mm (inci)	734 (28.9)	533 (20.98)	391 (15.39)	235 (9.25)	127 (5)	66 (2.6)	48 (1.89)	15 (0.59)	83 (3.27)	83 (3.27)	273 (10.75)	549 (21.61)	3.137 (123)

Tabel 3.1 Iklim Kota Makassar
Sumber: Weatherbase

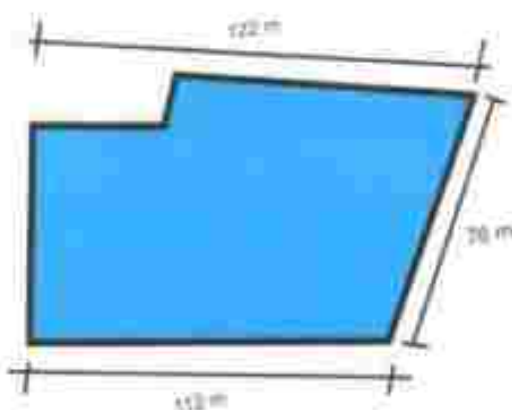
B. Penetapan Lokasi

Berikut lokasi yang ditinjau untuk pemilihan tapak yang sesuai dan strategis untuk perencanaan Pusat Baca Rekreatif

Jl. Drip Sumoharjo
Kriteria
<ul style="list-style-type: none">• Akses dekat dengan perkantoran dan kampus• Kondisi di lokasi ini sepih padat kendaraan dan tidak jauh dari pusat kota.• Kawasan merupakan kawasan perkantoran, pendidikan, perdagangan dan jasa.

Table 3.3. Analisis pemilihan lokasi
Sumber: Analisis pribadi, berdasarkan peta RTRW Makassar 2015-2034

C. Analisis Tapak



Gb 3.2. dimensi tapak
sumber : dokumentasi pribadi

32



Gb. 3.3. Peta Perencanaan
Sumber: Analisis pribadi

33

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kepala Perustakaan	Daang Memimpin perustakaan. Menertu tamu Raput	R. Kepala perustakaan R. tamu R. rapat/diskusi Toilet Mushollah
Bagian Administrasi	Daang Melaksanakan administrasi • Menampin • Menertu administrasi • Melaksanakan administrasi Raput Menyimpan arsip Buang air Ibadah	R. kepala administrasi R. bug Keuangan R. karyawan R. rapat R. arsip Toilet Mushollah
Bagian Pengadaan Dan Pengelolaan media	Daang Melakukan tugas media • Penginpin • Melaksanakan • Menertu Membeli Penelitian koleksi Distribusi koleksi Raput Menyimpan arsip Buang air Ibadah	Lobby R. kepala R. karyawan R. seksi R. penelitian R. dropping R. rapat/diskusi R. arsip Toilet Mushollah

Jenis	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan ruang
Kegiatan			
Receptionis	Daang	Registrasi	Lobby
			Receptions

e. Kebutuhan ruang pendukung
 Ruang pendukung merupakan ruangan yang berfungsi dalam aktifitas
 buka-membaca. Kebutuhan ruang pendukung sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kebutuhan ruang pendukung
 Sumber: Analisis pribadi

Bagian	Pengelolaan komputer	Melakukan pengelolaan komputer Mengasaskan pengelolaan R. karyawan R. penerimaan komputer R. rapat R. arsip Toilet Mushollah	Melakukan tugas • Permisin • Melaksanakan Menerima konsultasi Rapat Menyimpan arsip Buang air Ibadah
		Melakukan tugas • Permisin • Melaksanakan R. kepala R. karyawan R. konsultasi R. rapat/diskusi R. arsip Toilet Mushollah	Melakukan tugas • Permisin • Melaksanakan R. kepala R. karyawan R. konsultasi R. rapat/diskusi R. arsip Toilet Mushollah
Bagian	Pengembangan	Melakukan tugas • Permisin • Melaksanakan R. kepala R. karyawan R. konsultasi R. rapat/diskusi R. arsip Toilet Mushollah	Melakukan tugas • Permisin • Melaksanakan Menerima konsultasi Rapat Menyimpan arsip Buang air Ibadah

Kebutuhan ruang servis dapat dilihat sebagai berikut

d. Kebutuhan ruang servis

Label: a. Kebutuhan ruang pendukung
Sumber: Analisis pribadi

Pameran	Pengunjung	Mencari informasi Memonitor pameran Membeli barang Buang air Ibadah	R. informasi hall pameran Kasir Toilet Mushollah
	Pengelola	Datang Absensi Mengawas Buang air Ibadah	Lobby R. pegawai R. pengawasan Toilet Mushollah
Seminar dan bedah buku	Pengunjung	Mencari informasi Memonitor acara Isi kitab Buang air Ibadah	Lobby Receptionis R. informasi R. penonton R. istirahat Toilet Mushollah
	Pengelola	Datang Kegiatan Melayakan audis Melayakan Buang air Ibadah	Lobby R. penawasan R. presentasi Laboratory Mushollah

- Perhitungan Standar (literatur)

Dasar pertimbangan :

3. Analisis Besaran Ruang

tertentu dan hubungan ruang yang berbeda

terpisah. Hal tersebut dilakukan karena setiap kegiatan memiliki ruang gerak setiap jenis kegiatan dalam satu kelompok kegiatan dapat di letakkan memperoleh gambaran percontohan dan pola hubungan ruang sehingga Berdasarkan pengelompokan kegiatan, dapat dengan mudah

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Security	Datang Menjaga keamanan Raput Bangun air Ibadah	Lobby R. kerja R. rapai Toilet Mushollah
Teknisi MEE	Merawat utilitas Kapas Ruangan air Ibadah	Lobby R. kerja R. rapai Toilet Mushollah
Cleaning servis	Datang Menjagkan fasilitas Bangun air Ibadah	Lobby R. kerja Layanan Mushollah

1.001-2. kebutuhan ruang servis
Sumber: Analisis pribadi

Jenis Ruang	Standar	Kapasitas	Sirkulasi	Luas
-------------	---------	-----------	-----------	------

n) Kepala Pusat Baca

1) Besarn Ruang Kegiatan Pengelolaan

f 70% - 100% = Keterkaitan dengan banyak kegiatan

e 50% = Speothik kegiatan

d 40% = Kenyamanan Psikologis

c 30% = Kenyamanan Fisik

b 20% = Kebersihan Sirkulasi

a 5% - 10% = Standar Minimum

- Adapun lima pertimbangan sirkulasi (flow) gerak dengan menentukan kebutuhan masing-masing ruang yaitu sebagai berikut:
 - Studi kasus
 - Kapasitas Koleksi media cetak Asmar
 - Kenyamanan pemakai
 - Flow/gerak pemakai
 - Perlakuan atau pemberian pendukung
 - Kapasitas pemakai
 - Perhitungan studi ruang dengan membanding

Callender

- *Time Server Standard for Building Type*, Joseph de Churn & John

- *Architect's Data* jilid 1 & 2, Ernest Neufert (AD)

- R. Kerja	18 m ²	1 orang		
- R. Tamu	1m ² /org	4 orang	40 %	36 m ²
- Toilet	4 m ²	1 orang		
				Total = 36 m²

Tabel 3.8: Besaran Ruang Kepala Perpustakaan
Sumber: Analisis pribadi

b) Sekretaris

Jenis Ruang	Standar	Kapasitas	Sirkulasi	Luas
- R. Kerja	18 m ²	1 orang	30 %	23,4 m ²
- R. Arsip	3mx0.6mx1.5m	8 orang		
				Total = 23,4 m²

Tabel 3.9: Besaran Ruang Sekretaris
Sumber: Analisis pribadi

c) Bendahara

Jenis Ruang	Standar	Kapasitas	Sirkulasi	Luas
- R. Kerja	18 m ²	1 orang	30 %	26 m ²
- R. Tamu	1 m ² /orang	2 orang		
				Total = 26 m²

Tabel 3.10: Besaran Ruang Bendahara
Sumber: Analisis pribadi

d) Staff Administrasi

Jenis Ruang	Standar	Kapasitas	Sirkulasi	Luas
R. Kepala	10 m ² +	1 orang	40 %	19 m ²
(R. Kerja & R. Tamu)	1 m ²	4 orang		
R. Staff	1,68 m ²	6 orang	30 %	12,5 m ²
R. Arsip	9 m ²		20 %	11 m ²

Total = 42,5 m²

Tabel 3.11: Besaran Ruang Staff Admin.
Sumber: Analisis pribadi

e) Pengadaan dan Pengelolaan Media

Jenis Ruang	Standar	Kapasitas	Sirkulasi	Luas
R. Kepala	10 m ² +	1 orang	40 %	14 m ²
(R. Kerja & R. Tamu)	1p	2 orang		
R. Karyawan	1,68m ²	2 orang	30 %	5 m ²
R. Sortir	1,68m ²	5 orang	30 %	11 m ²
- Meja penulisan	1,2 m ²	3 unit	30 %	9,36 m ²
- Mesin Fotokopi		3 unit		
R. Dropping	Asurris: 60 m ²			60 m ²
Total =				99,36 m²

Tabel 3.12: Besaran Ruang Pengadaan dan Pengelolaan Media.
Sumber: Analisis pribadi

f) Pengelola Data Digital

Jenis Ruang	Standar	Kapasitas	Sirkulasi	Luas
R. Kepala Bagian	10 m ² +	1 orang	40 %	16,8 m ²
(R. Kerja & R. Tamu)	1 m ²	2 orang		
R. Staff	2 m ²	5 orang	30 %	13 m ²
R. Arsip	10 m ²		20 %	12 m ²
Total =				41,8 m²

Tabel 3.13: Besaran Ruang Pengelola Data Digital.
Sumber: Analisis pribadi

g) Perunjang Pengelola

Jenis Ruang	Standar	Kapasitas	Sirkulasi	Luas
R. Rapat				
- Kursi + Meja	2 m ²	40 org	20 %	
- Peralatan	40 m ²			136 m ²
Kafetaria	1,5 m ²	20 org	30 %	39 m ²
- Dapur, bak, kasir				
R. Penyimp Pustaka	40 m ²		40 %	120 m ²
Lavatory Pengelola	5 m ²		20 %	
a. 2 unit toilet. Pria	100 m ²			
- 3 Wastafel				
- 4 Closet	1 m ²		30 %	2 x 19,5 m ²
- 4 Urinoir	2 m ²			
b. 2 unit toilet. Wanita	1 m ²			
- 3 Wastafel				
- 6 Closet	1 m ²		30 %	2 x 19,5 m ²
2 unit Loker	2 m ²			2 x 18 m ²
Gudang	15 m ²		20 %	
perlengkapan	20 m ²	6 org	20 %	24 m ²
Lobby	100 m ²		40 %	140 m ²
Total Area = 523,4 m²				

Tabel 3.14. Besaran Ruang Penunjang Pengelolaan
Sumber: Analisis pribadi

2) Besaran Ruang Kegiatan Pengunjung

a) Anak

Jenis Ruang	Standar	Kapasitas	Sirkulasi	Luas
Registrasi	5,5 m ²	5 orang	30%	35,75 m ²

R. Tunggu	1,5 m ²	12 orang	30 %	23,4 m ²
R. Koleksi Media Cetak		20 rak	40 %	400 m ²
Area baca Indoor	9m ² /4kursi	100 org	40 %	315 m ²
Area keg bercerita:				
• Penonton	1 m ²	40 orang	40 %	66 m ²
• Panggung	10 m ²	8 rak		
R. Digital				
Area komputer	1,5m ² /unit	20 unit	40 %	67,2 m ²
Area Fotokopi + Meja penjiplakan	1,5m ² /unit	15 unit	30 %	31,2 m ²
R. Sirkulasi Pastalar	1,45 m ²	3 unit	30 %	8,6 m ²
- R. Lift	1,44 m ²	15 orang	30 %	28 m ²
- R. Sirkulasi Toilet	1,46 m ²			
a. 1 unit toilet Pria	1 m ²			
- 3 Wastafel	2 m ²	6 orang	30 %	19,5 m ²
- 4 Closet	1 m ²			
- 4 Urinoir				
b. 1 unit toilet Wanita	1 m ²			
- 3 Wastafel	2 m ²	6 orang	30 %	19,5 m ²
- 6 Closet				
Total Area = 1.136 m²				

Tabel 3.15. Bestaran Ruang Kegiatan Anak.
Sumber: Analisis pribadi

b) Kegiatan Remaja

Jenis Ruang	Standar	Kapasitas	Sirkulasi	Luas
Area Registrasi	5,5 m ²	5 orang	30%	35,75 m ²

R. Tunggu	2 m ²	10 orang	30 %	26 m ²
R. Koleksi Media Cetak		25 rak	30 %	500 m ²
Area baca Indoor	9m ² /4kursi	200 org	40 %	630 m ²
Area diskusi	18m ² /8kursi	32 org	40%	44,8 m ²
Area komputer	1,5m ² / unit	20 unit	40%	42 m ²
Area koleksi data digital	1,5m ² / unit	18 unit	20%	32,4 m ²
Area Fotokopi + Meja penjiplakan	1,156 m ²	2 unit	30%	8,6 m ²
R. Sirkulasi Pustaka:	1,44 m ²	3 unit		
- R. Lift	14,06 m ²	1 unit	30 %	30 m ²
- R. Sirkulasi Toilet	12 m ²			
a. 1 unit toilet. Pria,				
- 3 Wastafel	1 m ²			
- 4 Closet	2 m ²			
- 4 Urinoir	1 m ²			
b. 1 unit toilet. Wanita,				
- 3 Wastafel	1 m ²		30 %	19,5 m ²
- 6 Closet	2 m ²			
Total Area = 1.424 m²				

Tabel 3.16: Besaran Ruang Kegiatan Remaja.
Sumber: Analisis pribadi

c) Kegiatan Dewasa

Macam Ruang	Standar	Kapasitas	Sirkulasi	Luas
Area Registrasi	5,5 m ²	5 orang	30 %	35 m ²
R. Koleksi				

a. Kategori Umum				
- Buku lepas	1 rak buku 2 sisi 5mx0,72m x2m =1000 eks	12 rak	40 %	140 m ²
- Terbitan Periodik	1rak2sis=900eks 6mx0,72mx1m	4 rak	40 %	140 m ²
b. Kategori Khusus				
Area Baca indoor	9m ² /4kursi	17 rak 72 kursi	30 % 40 %	210 m ²
Area komputer	1,5m ² /unit	18 unit	30 %	35 m ²
Area Koleksi Data Digital	1,5m ² /unit	20 unit	20%	36 m ²
Area Fotokopi + meja penjilidan	1,156 m ² 1,44 m ²	3 unit 3 unit	30 %	8,6 m ²
Toilet				
a. 3 unit toilet Pria.				
- 3 Wastafel	1 m ²			3 x 17 m ²
- 4 Closet	2 m ²			
- 6 Urinoir	1 m ²			
b. 3 unit toilet Wanita				
- 3 Wastafel	1 m ²			3 x 17 m ²
- 6 Closet	2 m ²			
Total Area = 655 m²				

Tabel 3.17. Besaran Ruang Kegiatan Dewasa
Sumber: Analisis pribadi

d) Kegiatan Servis

Jenis Ruang	Standar	Kapasitas	Sirkulasi	Luas
-------------	---------	-----------	-----------	------

Musholla		30 orang	20 %	83 m ²
- Wudhu Pria	1,5 m ² /org	8 orang	30 %	
- KM Pria	1 m ² /org	2 orang		
- Wudhu Wanita	2 m ² /org	8 orang	30 %	
- KM Wanita	1 m ² /org	2 orang		
Toilet Umum	2 m ² /org	41 orang		
a. 4 unit toilet Pria				
- 2 Wastafel	1 m ²	3 orang	30 %	4x19,5
- 4 Closet	2 m ²	4 orang		m ²
- 4 Urinoir	1 m ²	4 orang		
b. 6 unit toilet Wan				
- 4 Wastafel	1 m ²	4 orang	30 %	4x19,5
- 6 Closet	2 m ²	6 orang		m ²
R. MEE				
• 2R Genset	44, 1m ² /unit		70 %	192 m ²
• R. Pompa Air	Asumsi 15 m ²		70 %	15 m ²
• 2 R. Tangki Air Atas	Asumsi 30 m ²		70 %	60 m ²
• 2 R. Cooling Towe	Asumsi 30 m ²		70 %	60 m ²
• R. Servis Lift				
Area Dropping Barang	Asumsi 128 m ²		70 %	217,6 m ²
Parkir Pengelola				
- Mobil	15 m ² /unit	15 unit	50 %	795 m ²
- Motor	1,5m ² / unit	30 unit		112,5 m ²
- Mobil box	28 m ² / unit	1 unit		42 m ²
Parkir Pengunjung				

- Mobil	15 m ² / unit	100 unit	50 %	2.550 m ²
- Motor	1,5 m ² / unit	200 unit		450 m ²
- Bus	42 m ² / unit	1 unit		63 m ²
Tangga	Asumsi 128 m ²			
Pusat Informasi	5,5 m ² /org	4 orang	50 %	33 m ²
R. Loker Karyawan	20 m ² /unit	2 unit		60 m ²
Pos Keamanan & Jaga				
- Dalam Gedung	5,5 m ² /orang	4 orang	20 %	26,4 m ²
- Luar Gedung 3 pos	1,5 m ² /orang	2 orang	20 %	11,8 m ²
Kios Retail	2 x 3 m ²	4 unit	30%	32 m ²
Total Area = 5.980 m²				

Tabel 3.18. Besaran Ruang Kegiatan Service
Sumber: Analisis pribadi

4. Pola Hubungan Ruang



Gbr 3.16. Pola hubungan
Sumber: Analisis pribadi

E. Analisis Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan diperoleh berdasarkan karakteristik konsep perancangan, dimana perancangan pusat baca sendiri adalah untuk sarana pembelajaran non formal maka bangunan mengambil bentuk topi wisudawan sebagai bentuk utama pada perancangan bangunan pusat baca.



Topi kelulusan *graduate cap* dipakai pada acara tertentu yang dimana makna topi tersebut melambangkan keagungan. Topi toga yang berbentuk persegi dengan sudut-sudutnya dimatikan agar wisudawan/ni dituntut untuk berpikir secara rasional dan menilai segala sesuatu dari berbagai sudut pandang. Sedangkan tali pada topi toga diibaratkan sebagai otak.

F. Analisis Kelengkapan Bangunan

1. Sistem struktur

a. Analisis sub-struktur

Sub-struktur/pondasi pada bangunan menggunakan pondasi tiang pancang karena bangunan terdiri dari beberapa lantai sehingga sub-struktur menggunakan pondasi tiang pancang yang dimana Pondasi tiang pancang

adalah salah satu jenis pondasi yang biasa digunakan untuk membangun rumah skala kecil ataupun bangunan besar seperti perkantoran dan hotel.

b. Analisis super struktur:

- Kolom dan Balok

Kolom dan balok yang berfungsi sebagai elemen penyalur beban ke pondasi dan balok sebagai gaya penyalur beban yang berada di atasnya, suatu sistem struktur yang baik yaitu yang dapat mendukung berjalannya fungsi tersebut. Ruang penyimpanan bahan koleksi pustaka dan ruang baca misalnya, dibutuhkan suatu sistem struktur yang memiliki teratur sehingga ruang tersebut menciptakan keteraturan dan memudahkan dalam penataan rak pajang serta area membaca. Selain itu penataan jarak antar kolom dan balok juga harus tepat agar tidak mengganggu kenyamanan aktivitas yang sedang terjadi di dalamnya.

- Dinding

Berdasarkan fungsinya yang dimana dinding merupakan hanya sebagai pembatas antar ruang dan konstruksi rangka dimana dinding tidak berfungsi sebagai pemikul beban, melainkan beban dari atap disalurkan ke pondasi lewat kolom dan balok. Sebagai pendukung fungsi dinding dalam kegiatan membaca dan mencari koleksi media cetak pada perpustakaan, material kaca akan diperbanyak sebagai material dinding bagian luar. Selain itu penggunaan dinding beton juga tetap digunakan pada bagian core/sharewall agar mendukung fungsi yang lain. Penambahan material lain

pada dinding juga akan disesuaikan agar dapat menghasilkan suasana ruang yang nyaman untuk berekreasi.

c. Analisis upper struktur;

Berdasarkan analisis bentuk maka atap yang digunakan pada bangunan yaitu atap plat yang dimana bentuk bangunan tidak berubah karena struktur atap yang digunakan.

2. Sistem utilitas.

Pada perencanaan suatu bangunan, perencanaan sistem utilitas sangat penting agar suatu bangunan dapat berfungsi secara maksimal. Diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Pencahayaan

Sistem pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan yang bersumber dari listrik dan untuk meminimalisir penggunaan cahaya buatan maka diperlukannya pengaplikasian jendela kaca pada bangunan.

b. Air bersih

Sistem air bersih bangunan berasal dari jaringan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai kebutuhan utama pada bangunan.

c. Air kotor

Air kotor terbagi menjadi beberapa kriteria, air kotor toilet cair, air kotor toilet padat dan air limbah yang berasal dari kawasan seperti (air hujan). Air kotor toilet padat akan dibuang ke septictank kemudian diolah dan dialirkan keriol kota, sedangkan air limbah toilet cair akan dialirkan

langsung ke roil kota. Untuk air hujan sendiri akan dikumpulkan dari atap untuk penggunaan penyiraman vegetasi.

d. Sistem bahaya kebakaran.

- *Sprinkler Air*

Adalah suatu system dimana jika terjadi tarida/kebakaran maka system ini akan otomatis menyala dan mengeluarkan air dengan system sensor yang terletak dibagian *sprinkler air*. *Sprinkler air* diletakkan tiap-tiap lantai karena berpotensi mudahnya tersebar api karena koleksi media cetak.

- *Fire hydrant*

Berupa kotak Jergam selang didalamnya dengan tekanan air yang tinggi untuk memadamkan api secara manual. Ditempakan di tiap-tiap lantai.

e. Sistem penghawaan buatan

Guna menjaga keawetan bahan-bahan pustaka media cetak dan menciptakan penghawaan yang konstan demi kenyamanan pengunjung dalam melakukan pencarian ilmu dan informasi pada media, maka perancangan perpustakaan akan menggunakan AC Central (Air Conditioner) sebagai penghawaan buatan.

f. Penangkal petir

Penangkal petir dibutuhkan untuk bangunan tinggi yang dimana menggunakan sebuah batang runcing yang berbahan cooper spit dan

dipasang diatas bangunan yang akan terhubung hingga menuju ketanah agar aliran petir tidak akan mengganggu bangunan melainkan akan mengalir ketanah hingga mencapai permukaan air.

G. Analisis Pendekatan Perancangan

Adapun analisis perancangan rancangan yaitu:

1. Warna

Dalam dunia arsitektur, warna tidak hanya menjadi unsur estetika tetapi juga dapat memberikan dampak psikologis bagi yang melihatnya. Warna menjadi salah satu unsur yang berpengaruh dalam desain. Setiap warna dapat menimbulkan berbagai emosi bagi setiap orang yang melihatnya. Warna adalah jiwa desain. Warna menciptakan kesan mendalam dan mudah tertangkap mata. Di dalam arsitektur, warna digunakan untuk menekankan atau memperjelas karakter suatu obyek, memberi aksen pada bentuk dan bahannya. Kesan hidup dan suasana obyek dan ruangan sangat ditentukan oleh warna, karena dapat memberikan kesan ceria, riang, meriah, nyaman, sedih, sejuk maupun serius (Fritz, 1987).

Dalam teori warna antara lain kita mengenal adanya dua macam sistem yang umumnya digunakan dalam pelaksanaan menyusun warna, yaitu :

- Prang Colour System
- Munsell Colour System

Menurut Teori Prang, secara psikologis warna dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) dimensi, yaitu :

- a. Hue : Semacam temperamen mengenai panas atau dinginnya warna
- b. Value : Mengenai gelap terangnya warna
- c. Intensity : mengenai cerah dan seupnya warna

Selanjutnya Prang juga membagi adanya kelas warna yaitu :

- a. Primary, merupakan warna utama / pokok, yaitu merah, kuning, biru
- b. Binary (Secondary), yaitu warna kedua dan yang terjadi akibat perpaduan dua warna primary. Warna tersebut adalah - Merah + biru = Violet/ungu - Merah + Kuning = Oranye - Kuning + Biru = Hijau
- c. Warna Antara (Intermediary), yaitu warna campuran dari warna primary dan binary, misalnya merah dicampur hijau menjadi merah hijau
- d. Tertiary (Warna Ketiga), merupakan warna-warna campuran dari dua warna binary. Misalnya violet / ungu dicampur dengan hijau, dan sebagainya
- e. Quantemary, ialah warna campuran dari dua warna tertiary. Misalnya semacam hijau violet dicampur dengan oranye hijau, oranye violet dicampur dengan oranye hijau, hijau oranye dicampur dengan violet oranye

Sedangkan jika menurut Munsell, satu warna ditentukan 3 (tiga) komponen, yaitu :

- a. Hue : menyatakan kualitas warna atau intensitas panjang gelombang

b. Value : kesan kemudahan warna

c. Chroma : penyimpangan terhadap warna putih atau kejenuhan warna.

Hal – hal yang berhubungan dengan warna antara lain :

1. Value yaitu tingkat atau uraian kecerahan suatu warna atau hal yang berkaitan dengan terang – gelap. Sebuah warna mulai dari terang (light) – sedang (medium) – gelap (dark). Ada yang menyebut tint (warna yang dihasilkan dari penambahan warna putih pada sebuah warna) dan shade (warna yang dihasilkan dari penambahan warna hitam pada sebuah warna).

Dalam value warna dibedakan menjadi

a. Warna Terang adalah warna yang memiliki kesan yang penuh semangat dan ceria, antara lain kuning, merah muda, dan orange atau warna-warna tint

b. Warna Gelap adalah warna yang memiliki daya pantul yang sangat rendah (warna yang membuat suatu obyek tampak lebih berat) antara lain biru, ungu, hijau dan warna merah bata atau warna-warna shade.

2. Intensity yaitu yang menyatakan kekuatan atau kelemahan warna, daya pancar warna dan kemurnian warna seperti pucat – cerah atau mengkilap – tidak mengkilap yang berperan sebagai pembentuk mood dalam ruangan. Warna yang intensitasnya kuat terasa segar, hidup dan bersemangat. Sedangkan warna-warna yang intensitasnya rendah menghadirkan suasana tenang dan senyap.

3. Temperature yaitu hal yang berkaitan dengan panas – dinginnya warna.

Warna dalam temperature dibagi menjadi

- a. Warna Panas adalah kelompok warna dalam rentang setengah lingkaran warna mulai dari warna merah hingga kuning, termasuk di dalamnya warna oranye, pink, dan coklat. Warna ini menjadi simbol semangat, ceria, dan amarah. Warna panas mengesankan jarak yang dekat. Warna panas akan menimbulkan gairah dan motivasi dalam kerja/kegiatan. Kemudian persepsi waktu yang terjadi biasanya melebihi perkiraan (terasa lebih tua), ukuran objek menjadi terlihat lebih panjang ataupun besar, namun kesan volume ruang yang ditimbulkan menjadi lebih sempit.
- b. Warna Dingin adalah kelompok warna dalam rentang setengah lingkaran warna mulai dari warna biru, hijau ungu, gradasi warna hijau serta warna-warna yang dicampur dengan warna putih (gradasi warna menuju putih). Warna ini menjadi simbol kelembutan, kesejukan, dan kenyamanan. Warna dingin mengesankan jarak yang jauh. Kesan umum yang timbul adalah suasana nyaman, menyenangkan, monoton, serius. Persepsi waktu yang terjadi adalah kurang dari perkiraan (terasa lebih muda). Ruang yang terbentuk terasa lebih intim, ringan dan volume ruangnya menjadi lebih kuat.

4. Neutral yaitu warna-warna di luar lingkaran warna yang terdiri atas warna hitam, putih dan abu-abu. Kelompok warna ini berfungsi sebagai jeda visual agar sebuah ruang tidak terasa terlalu "penuh warna".

5. Kontras yaitu warna yang berkesan berlawanan satu sama lain. Warna kontras didapat dari warna yang berseberangan (memotong titik tengah segitiga) terdiri dari warna primer dan warna sekunder ataupun tersier, misalnya merah dengan hijau, kuning dengan ungu, merah keunguan dengan kuning kehijauan dan biru dengan oranye.



Gb. 3.12. Diagram Warna
Sumber : warna dalam arsitektur

Berikut beberapa warna dengan karakternya masing-masing:

- a. Abu-abu Menggambarkan kesan serius, damai, independen, dan luas. Bila terlalu banyak bisa menimbulkan kesan tidak komunikatif.
- b. Putih Memberi arti keaslian, kesan ringan, polos, dan murni. Bila terlalu banyak bisa menimbulkan perasaan dingin, steril, dan terisolasi.

- c. Hitam Mengandung kekuatan, penuh percaya diri, kesan maskulin, dramatis, penuh perlindungan, klasik, dan megah. Bila terlalu banyak bisa menimbulkan perasaan tertekan.
- d. Merah Memberikan kesan dinamis, enerjik, komunikatif, aktif, bersemangat, sensual, mewah, dan bersifat menstimulasi. Bila terlalu banyak bisa merangsang perilaku agresif.
- e. Biru Menghadirkan kesan teduh, dingin, tenang, damai, tenang, harmonis, dan meningkatkan kemampuan intuitif. Namun bila terlalu banyak bisa menimbulkan kelesuan.
- f. Hijau Menyiratkan kesan alamiah, segar, tenang, seruk, mendorong perasaan empati, meredakan stress, dan menyembuhkan. Namun bila terlalu banyak dapat menimbulkan perasaan terperangkap.
- g. Kuning Mampu memancarkan kehangatan, cahaya, cerahi, memberi inspirasi, mendorong ekspresi diri maupun kemampuan intelektual.
- h. Ungu Dekat dengan aura spiritual, magis, misterius, menarik perhatian, memancarkan kekuatan, menambah imajinasi, sensitivitas, dan obsesif.
- i. Oranye Menggambarkan sosialisasi yang bersahabat, percaya diri, ramah, penuh pengharapan, kreativitas, serta vitalitas. Bila terlalu banyak bisa merangsang perilaku hiperaktif.
- j. Cokelat Memberikan kesan natural, membumi, stabil, menghadirkan kenyamanan, keyakinan, keamanan, kesan elegan dan akrab. Bila terlalu banyak bisa berkesan berat dan kaku.

k. Merah muda Melambungkan kasih sayang dan perasaan romantis, kesun lembut dan sosok orang muda bahkan anak-anak.

Dengan mengkombinasikan warna-warna berdasarkan sifat ini dapat memberikan dampak psikologis rekreasi terhadap seseorang yang melihatnya. Adapun beberapa cara mengkombinasikan warna agar tidak memberikan sifat monoton. Beberapa kombinasi tersebut ialah:

- Kombinasi Komplementer

Kombinasi ini memadukan dua warna yang berbeda memberikan kesan dinamis, dominan, dan kuat. Contohnya kombinasi warna merah dengan hijau.

- Kombinasi Analog

Kombinasi dengan memadukan warna-warna dengan karakter yang serupa untuk memberikan kesan harmonis. Misalnya dengan memadukan kuning dengan oranye.

-Kombinasi Monokromatis

Kombinasi ini memadukan warna-warna dengan intensitas yang sama seperti gradasi ungu tua, ungu muda, dan warna pastelnya.

- Kombinasi Kompleks

Kombinasi ini memadukan warna apa saja. Untuk menghindari kesan warna yang monoton, digunakan satu warna yang dominan

dan yang lainnya sebagai aksen. Kunci kombinasi ini adalah kuantitas dari warna yang digunakan.



Fig. 3.13 Eksterior dengan kombinasi warna
Sumber: Gallery of Ceramic Museum And Mosaic Park

Untuk membuat kesan kreatif pada ruangan perpustakaan maka sebagian besar warna cerah akan digunakan pada ruangan, tetapi akan dikombinasikan dengan warna lain berdasarkan jenis ruang tertentu.

- Ruang Anak

Pada ruangan anak akan diberi warna-warna cerah agar memberi kesan ceria, semangat, dan memberi kesan kreatif pada ruangan baca anak.

- Ruang Remaja

Warna putih akan digabungkan dengan warna hijau yang berkesan muda dan abu-abu dengan kesan stabil dan serius dan juga ditambahkan dengan warna merah yang berkesan akrab dan semangat.

- Ruang Dewasa

Warna putih akan dikombinasikan dengan warna-warna gelap seperti coklat tua yang memberi kesan tenang dan warna-warna pastel yang memberi kesan nyaman.

2. Tekstur

Penggunaan tekstur pada ruangan akan memberikan kesan pembentuk citra ruang terhadap ruangan-ruangan tertentu. Pada ruangan anak akan diberikan tekstur lembut agar anak-anak akan merasa lebih nyaman dan bebas untuk beraktivitas didalam ruangan. Sedangkan tekstur pada ruangan dewasa akan diberi tekstur yang unik bervariasi sehingga pengguna ruangan tidak akan cepat bosan dipadukan dengan warna-warna soft sehingga diperoleh kesan ruangan yang damai dan tenang.

3. Furnitur

Furnitur sangat berperan penting dalam konsep perancangan kreatif pada interior maka furniture pada ruangan terdapat desain-desain yang unik dan tidak membuat pengguna bangunan tidak bosan dengan suasana pusat baca

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Tapak

1. Sirkulasi

Berdasarkan analisa akses menuju lokasi dapat diakses dari Jl. AP Pettarani - Jl. Urip Sumoharjo, Jl. Faj Reformasi - Jl. Urip Sumoharjo, Jl. G. Bawakaraeng - Jl. Urip Sumoharjo. Dan dari arah timur yaitu Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. Urip Sumoharjo



Gbr 4.1. Konsep Sirkulasi
Sumber : Analisis Penulis

2. Kebisingan dan Polusi Udara

Kebisingan dan polusi udara bersumber dari jalan raya. Untuk meminimalisir kebisingan dan polusi udara, maka diletakkan pepohonan disekitar bangunan, dan peletakan bangunan dijauhkan dari sumber kebisingan.



Gb 4.2. Vegetasi

Sumber : Analisis Penulis

3. View

View utama berada disepanjang jalan Urip Sumoharjo, di bagian depan terdapat pagar dan Tugu, sebagai penanda bangunan.



Gb 4.3. View

Sumber : Analisis Penulis

B. Konsep Pemrograman Ruang



- = Bangunan utama
- = Service
- = Publik
- = Parkiran

Gb 4.4 Zoning
Sumber : Analisis Penulis

1. Bangunan utama merupakan bangunan pusat baca yang dimana terdiri dari beberapa zoning seperti privat, semi privat, publik dan service
2. Service merupakan R. Genset, TPA, Mushollah, R. Penampungan air bersih dan toilet
3. Publik merupakan kawasan retail
4. Parkiran berada pada pinggir site dan ada pula pada basement

C. Konsep Kelengkapan Bangunan

L. Struktur

Struktur atap yang digunakan adalah atap plat.



Gb 4.5 Struktur Atap
Sumber : Analisis Penulis

2. Utilitas

Pada perancangan suatu bangunan, perencanaan sistem utilitas sangat penting agar suatu bangunan dapat berfungsi secara maksimal. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pencahayaan.

Sistem pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan yang bersumber dari listrik dan untuk meminimalisir penggunaan cahaya buatan maka diperlukannya pengaplikasian jendela kaca pada bangunan.

b. Air bersih.

Sistem air bersih bangunan berasal dari jaringan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai kebutuhan utama pada bangunan.

c. Air kotor.

Air kotor terbagi menjadi beberapa kriteria air kotor toilet cair, air kotor toilet padat dan air limbah yang berasal dari kawasan seperti (air hujan). Air kotor toilet padat akan dibuang ke septictank kemudian diolah dan dialirkan keriof kota, sedangkan air limbah toilet cair akan dialirkan langsung ke roil kota. Untuk air hujan sendiri akan dikumpulkan dari atap untuk penggunaan penyiraman vegetasi.

g. Sistem bahaya kebakaran.

- *Sprinkler Air*

Adalah suatu system dimana jika terjadi tanda/kebakaran maka system ini akan otomatis menyala dan mengeluarkan air dengan system sensor yang terletak dibagian *sprinkler air*. *Sprinkler air* diletakkan tiap-tiap lantai karena berpotensi mudahnya tersebar api karena koleksi media cetak.

- *Fire hydrant*

Berupa kotak dengan selang didalamnya dengan tegangan air yang tinggi untuk memadamkan api secara manual. Ditempatkan di tiap-tiap lantai.

h. Sistem penghawaan buatan

Untuk menjaga keawetan bahan-bahan pustaka media cetak dan menciptakan penghawaan yang konstan demi kenyamanan pengunjung dalam melakukan penelitian ilmu dan informasi pada media, maka perancangan perpustakaan akan menggunakan AC Central (*Air Conditioner*) sebagai penghawaan buatan.

i. Penangkal petir

Penangkal petir dibutuhkan untuk bangunan tinggi yang dimana menggunakan sebuah batang runcing yang berbahan *copper spit* dan dipasang diatas bangunan yang akan terhubung hingga menuju ketanah agar aliran petir tidak akan mengganggu bangunan melainkan akan mengalir ketanah hingga mencapai permukaan air.

BAB V

KESIMPULAN

Pada akhir pembahasan penelitian ini, setelah melalui beberapa tahapan penelitian di atas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Guna mengembangkan kualitas pendidikan di Kota Makassar perlu disediakan fasilitas-fasilitas pendidikan yang memadai karena lokasi terletak di daerah perkotaan maka potensi sarana dan fasilitas pendidikan akan menjadi jauh lebih baik dibanding dengan daerah lain di Sulawesi Selatan. Selain dengan membangun pusat baca maka akan membantu dalam meningkatkan pendidikan di kota Makassar.
2. Dengan adanya pusat baca yang kreatif diharapkan antusias masyarakat di kota Makassar dalam menambah ilmu dengan datang ke pusat baca dapat meningkat, sehingga mutu ilmu pendidikan di kota Makassar akan dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Nur Choliz 2010. *Perpustakaan Islam Di kota Pasuruan*
<http://etheses.uin-malang.ac.id>
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar 2016. *Jumlah penduduk kota Makassar menurut Kecamatan tahun 2016*
- Haruna Ahmadi 2009. *Gambaran umum pendidikan di kota Makassar*
<http://ahmadharuna.blogspot.com/2009/02/gambaran-umum-pendidikan-di-kota.html>
- HR Bukhari dan Maulana
- Kautsar Ariza Kurniawati 2011. *Perpustakaan Swasta Kabupaten Kliten*
<https://digilib.uins.ac.id>
- Program for International Student Assessment 2015. *Performa membaca anak di Indonesia*
- Poerdarminto, W.J.S. 2003. *Definisi Pusat*
- Tarigan Henry Guntur. 1979-1984. *Definisi Baca/Membaca*
- Syafi'ie 1994. *Hakikat Membaca*
- Sutarno NS 2006. *Jenis-jenis Perpustakaan*
- Perpustakaan Nasional RI 2011. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*
- Priyatmono 2004. *Standar Perpustakaan Sesuai Kaidah-Kaidah Keislaman*
- Noeman 2003. *Standar Perpustakaan Sesuai Kaidah-Kaidah Keislaman*

Ikhwanuddin. 2001. *Standart Perpustakaan Sesuai Kaidah-Kaidah*

Keislaman

Nurjayanti. 2001. *Standart Perpustakaan Sesuai Kaidah-Kaidah Keislaman*

Rialdi Muchlisin. 2012. *Pengertian, jenis dan tujuan perpustakaan.*

<https://www.kajainpustaka.com/2012/11/perpustakaan.html>

Rucitra Agra Ayu. 2018. *Desain Interior Perpustakaan Ghrahma Pustaka yang Berkonsep Mandiri, Kreatif sebagai Peminjang Aktivitas Pengguna.*

https://www.researchgate.net/publication/324535314_Desain_Interior_Perpustakaan_Ghranma_Pustaka_yang_Berkonsep_Mandiri_Rekratif_sebagai_Peminjang_Aktivitas_Pengguna



KONSIP

Klasifikasi Pusat Baca Menurut Standar Nasional Perpustakaan Umum



Pusat adalah pelek publik (publik) berfungsi umum, luas dan sebagainya. Tempat yang memiliki aktivitas tinggi yang dapat menarik dari daerah sekitar (penduduknya) (W. J. S. : 2003:1)

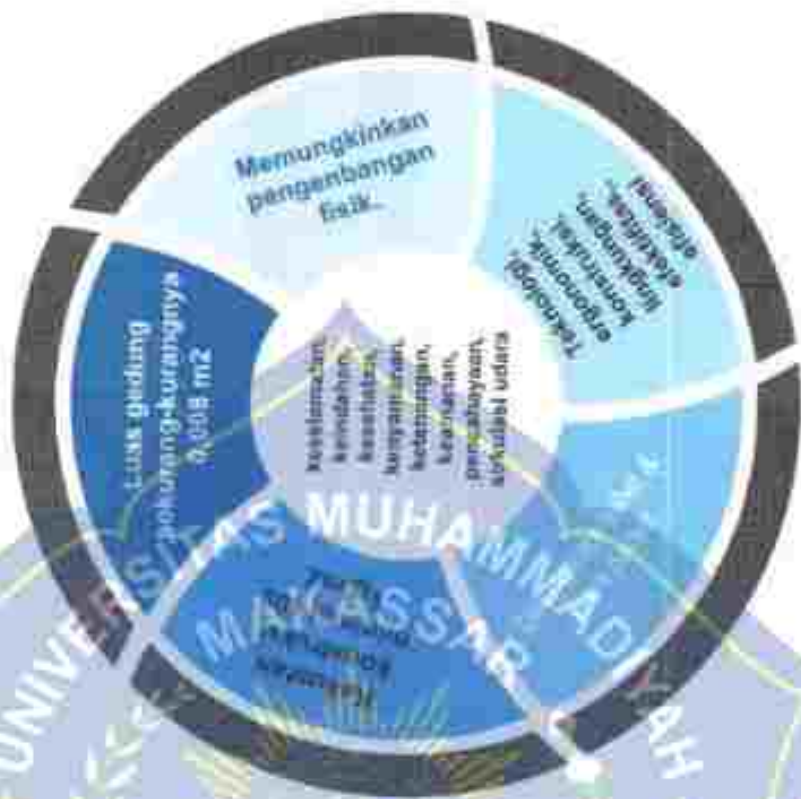
Schreaga dapat diartikan bahwa pusat adalah pelek publik yang menjadi acuan atau fokus perhatian yang memiliki aktivitas dalam segala hal, juga dapat menarik perhatian dari daerah sekitar.

Baca/membaca adalah kegiatan menerima, menginterpretasi, atau menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulis dan kegiatan membaca meliputi membaca reaktif dan membaca dalam hati.



Rekreasi merupakan kegiatan yang bersifat rekreasi, rekreasi di busana di lakukan oleh orang-orang memiliki waktu luang, ketika liburan dan pekerjaan lain juga. Kamus Webster mendefinisikan rekreasi sebagai suatu untuk mengorganisir kembali atau liburan dan mencari rekreasi yang menyenangkan.

Pusat Baca Dengan Konsep Rekreasi adalah Suatu tempat yang memiliki aktifitas baca membaca yang dibangun untuk masyarakat umum sebagai acuan suatu pendidikan dan juga sebagai sarana rekreasi.

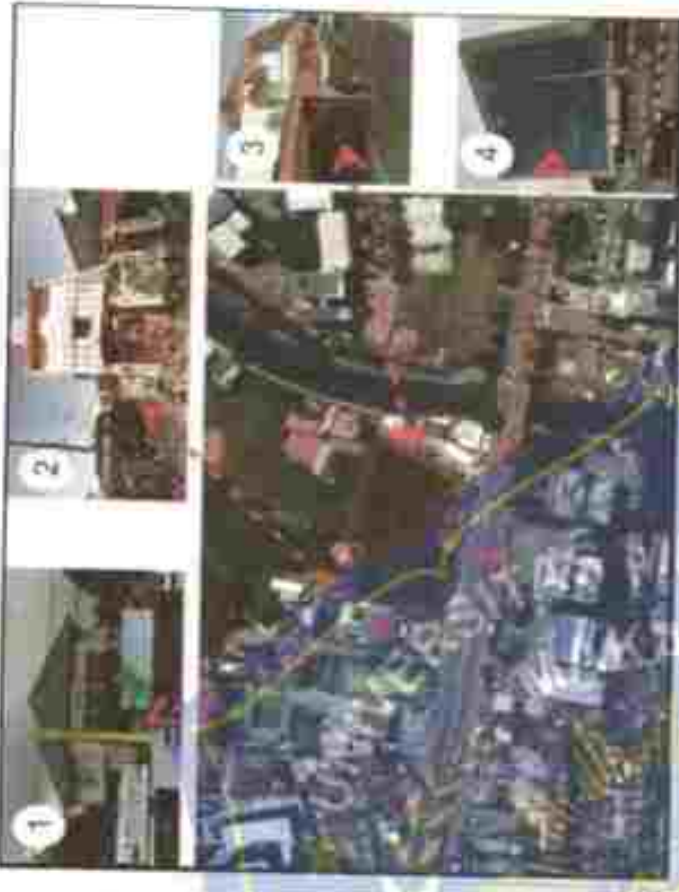


Kota Makassar
(Makassar, dari 1971 hingga 1999) adalah sebuah kota provinsi di Sulawesi Selatan. Makassar terletak di bagian barat daya Pulau Sulawesi dan merupakan salah satu kota provinsi di Sulawesi Selatan. Makassar terletak di bagian barat daya Pulau Sulawesi dan merupakan salah satu kota provinsi di Sulawesi Selatan.



Lokasi proyek yang terpilih adalah Jl. Urip Sumoharjo, Kecamatan Selayati, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih karena berbatasan dengan Jalan Rappo dan Jalan H. Djuanda. Lokasi ini adalah kawasan perkotaan yang akan mengalami pembangunan fisik yang akan meningkatkan kualitas lingkungan dan kawasan sekitarnya.

- Akses dalam rangka peningkatan dan perbaikan kondisi di lingkungan, serta pada saat ini ini tidak jauh dari pusat kota.
- Dekat dengan kawasan perkotaan dan kawasan pendidikan.



Untuk lokasi tersebut, Pagar bisa yang terdapat di Jl. Urip Sumoharjo 2, Terletak area area yang luas dan strategis yang meliputi 2000 m².

1. Kantor BPJS Kesehatan Sulawesi Selatan
 2. Kantor Kecamatan
 3. Wisma Benda
 4. Jl. Urip Sumoharjo, Pemerintahan Kabupaten

KDB = 70% (terbaik)
 = 9.383 X 70%
 = 6.56811 (terbaik)

 <p>ARSITEKTUR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>MAHASISWA</p> <p>Pradha Rizka and Febriana Rizka</p>	<p>KURSI</p>	<p>PEZABANGUNA</p> <p>Dr. Ir. Nurwahidhanta A. G.</p>	<p>TAHAP/REVISI II</p> <p>Insya Allah ST, SST</p>
---	---	--------------	---	---

SIRKULASI



Pada tingkat analisis yang lebih rendah pada tingkat blok perumahan dan jalur-jalurnya terdapat pada sebuah kawasan perumahan.



Kendaraan analisis, atau memang, lokasi dapat diklasifikasi dari J. AP Perumahan, J. Ujung Perumahan, J. 701 Perumahan, J. Ujung Perumahan, J. 51 Perumahan, J. Ujung Perumahan. Pada dan arah lain yaitu di Perumahan Perumahan - J. Ujung Perumahan.

KEBISINGAN



Kendaraan kecil mungkin tidak dapat masuk ke dalam rumah, jadi jika ada masalah di bagian belakang rumah, itu akan sulit untuk ditangani. Untuk itu, perlu ada jalur-jalurnya terdapat pada sebuah kawasan perumahan.



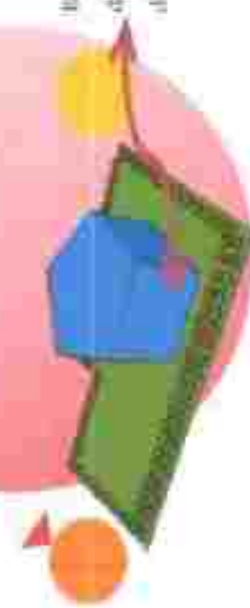
Menarik pada tingkat seperti ini, kita bisa melihat bahwa tingkat kebisingan sangat tinggi karena pada J. Ujung Perumahan.

ORIENTASI MATAPAJAR



Karena lokasi berada di kawasan perkotaan, pada lokasi ini yang menyebabkan permasalahan adalah tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dan aktivitas yang dilakukan di area tersebut akan menyebabkan produksi polusi yang signifikan yang akan berdampak pada kesehatan masyarakat.

Konsep ini menggunakan konsep orientasi mata air yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, baik untuk tujuan kesehatan maupun untuk tujuan lainnya.



UPAJARAN

Lokasi proyek yang berada di perkotaan, sehingga akan menimbulkan dampak yang signifikan terhadap lingkungan sekitar.



- KRT = Titik Titik
- = Jaringan PTAM
- = Jaringan Teluk
- = Drainase
- = Jaringan Listrik



AIR KOTOR

Air kotor terbagi menjadi beberapa kriteria, air kotor toilet cair, air kotor toilet padat dan air limbah yang berasal dari kawasan seperti Gar Lujang. Air kotor toilet padat akan dibuang ke septictank kemudian disalah dan diartikan kecol kota, sedangkan air limbah toilet cair akan diartikan langsung ke col kota. Untuk air hujan sendiri akan dikumpulkan dari atap untuk penggunaan perirahatan vegetasi.

PENGHAWAAN

Guna menjaga kesawitan bahan bahan pustaka dan meningkatkan penghawaan yang konstan demi kenyamanan penghuni, dalam mencari ilmu dan informasi, maka diperlukan yang direkanakan ini menggunakan AC Central (Air Conditioning) sebagai penghawaan buhatannya.



KEAMANAN



- Pompa akan dipasang tiap jarak 2m
- Fire Extinguisher akan diletakkan setiap jarak 10m dan Hydrant box.

Untuk alat pemadam kebakaran sistem pemadam yang menggunakan bahan-bahan yang bersifat kimia seperti busa, air yang dipasangi pada pompa atau bangunan, dan dihubungkan ke sistem pemadam menuju ke lokasi yang terbakar. Alat pemadam ini akan membantu pemadam dalam membentuk sangkar sehingga mengurangi lebih luas. Sistem ini dipakai pada bangunan yang punya atap yang luas.

	ARSITEKTUR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	ADALAGIWA Putri Ramadhani 202103020111	JUDUL Papan Baca Berbasis Teknologi Informasi	PEMBINA Puji Murni Alimudin	PEMBINA II Mawati Lina ST, MT
--	---	--	--	--------------------------------	----------------------------------

Kebutuhan Ruang Pergumung

Jenis Kegiatan	Fasilitas	Kegunaan	Kebutuhan ruang
Pusat		Ditang Rajasa	Hall Reception R. informasi Hall pertemuan
	Pergumung	Mencari informasi Mencari informasi	Kant Tulis
		Membeli ruang Pusing air	Manuskrip
	Perganda	Ditang	Hall
Abstrak Mingguan		R. pribadi R. program	
Siswa dan kegiatan belajar	Pergumung	Ditang Kegiatan Mencari informasi	Hall Reception R. informasi R. personal R. literatur
		Membeli ruang Ditang air Biosk	Tulis Manuskrip
Perganda	Membeli ruang Membeli ruang Membeli ruang Pusing air Biosk	Ditang Membeli ruang Membeli ruang Membeli ruang Pusing air Biosk	Hall Reception R. personal R. personal Lobby Manuskrip

Kebutuhan Ruang Pengelola

Fasilitas	Kegunaan	Kebutuhan Ruang
Gedung	Ditang Membeli ruang Rapat	Hall R. kerja R. kerja R. rapat Tulis... Manuskrip
	Membeli air Biosk	Hall R. kerja R. kerja R. rapat Tulis... Manuskrip
Gedung kerja	Membeli ruang Membeli ruang Ditang air Biosk	Hall R. kerja R. kerja R. rapat Tulis... Manuskrip



Keuntungan Ruang Kegiatan Remaja

Archi Ruang	Standar	Kapasitas	Stokulasi	Luas
R. Restoran	5,5 m ²	5 orang	30%	15,75 m ²
R. Toilet	1,5 m ²	12 orang	30%	23,4 m ²
R. Kafe/Bar Media		20 m ²	40%	100 m ²
Detail				
Area busa (beker)	100 m ² Alami	100 orang	40%	50 m ²
Area kegiatan				
• Permainan	1 m ²	40 orang	40%	40 m ²
• Pengajaran	10 m ²	8 orang		
R. Digital				
Area komputer	1,500 m ² total	20 orang	40%	47,2 m ²
Area Facebook	1,500 m ² total	15 orang	30%	11,2 m ²
Media pembelajaran	1,150 m ²	2 orang		
R. Sirkulasi Pintu				
- R. Lift	1,44 m ²	3 orang	50%	6,6 m ²
- R. sirkulasi	14,05 m ²	15 orang	50%	28 m ²
Total				
- 1 unit toilet - 100	1 m ²	6 orang	30%	19,5 m ²
- 3 wastafel	2 m ²			
- 4 C. Dapur	1 m ²			
- 4 Pintu				
R. 1 unit sink, 10 orang	1 m ²			
- 3 wastafel	2 m ²			
- 6 C. Dapur				
Total Area = 1,130 m ²				

Keuntungan Ruang Kegiatan Anak

Jenis Ruang	Standar	Kapasitas	Stokulasi	Luas
Area Rekreasi	5,5 m ²	5 orang	30%	15,75 m ²
R. Toilet	2 m ²	10 orang	30%	23,4 m ²
R. Kafe/Bar Media		20 m ²	40%	100 m ²
Detail				
Area busa (beker)	100 m ² Alami	100 orang	40%	50 m ²
Area kegiatan				
• Permainan	1 m ²	40 orang	40%	40 m ²
• Pengajaran	10 m ²	8 orang		
R. Digital				
Area komputer	1,500 m ² total	20 orang	40%	47,2 m ²
Area Facebook	1,500 m ² total	15 orang	30%	11,2 m ²
Media pembelajaran	1,150 m ²	2 orang		
R. Sirkulasi Pintu				
- R. Lift	1,44 m ²	3 orang	50%	6,6 m ²
- R. sirkulasi	14,05 m ²	15 orang	50%	28 m ²
Total				
- 1 unit toilet - 100	1 m ²	6 orang	30%	19,5 m ²
- 3 wastafel	2 m ²			
- 4 C. Dapur	1 m ²			
- 4 Pintu				
R. 1 unit sink, 10 orang	1 m ²			
- 3 wastafel	2 m ²			
- 6 C. Dapur				
Total Area = 1,130 m ²				

Keuntungan Ruang Kegiatan Mahasiswa

Jenis Ruang	Standar	Kapasitas	Stokulasi	Luas
Area Rekreasi	5,5 m ²	5 orang	30%	15,75 m ²
R. Toilet	2 m ²	10 orang	30%	23,4 m ²
R. Kafe/Bar Media		20 m ²	40%	100 m ²
Detail				
Area busa (beker)	100 m ² Alami	100 orang	40%	50 m ²
Area kegiatan				
• Permainan	1 m ²	40 orang	40%	40 m ²
• Pengajaran	10 m ²	8 orang		
R. Digital				
Area komputer	1,500 m ² total	20 orang	40%	47,2 m ²
Area Facebook	1,500 m ² total	15 orang	30%	11,2 m ²
Media pembelajaran	1,150 m ²	2 orang		
R. Sirkulasi Pintu				
- R. Lift	1,44 m ²	3 orang	50%	6,6 m ²
- R. sirkulasi	14,05 m ²	15 orang	50%	28 m ²
Total				
- 1 unit toilet - 100	1 m ²	6 orang	30%	19,5 m ²
- 3 wastafel	2 m ²			
- 4 C. Dapur	1 m ²			
- 4 Pintu				
R. 1 unit sink, 10 orang	1 m ²			
- 3 wastafel	2 m ²			
- 6 C. Dapur				
Total Area = 655 m ²				



ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

MAKASSARA
Pusat Kependidikan
KEMAHARJAHAN

JURUSAN
Pusat Baca dan Perpustakaan
TUMBUH MANUSIA

FRABUILDING I
TUMBUH MANUSIA

FRABUILDING II
TUMBUH MANUSIA

Zoning Tapak

- Ket:
- = Bangunan utama
 - = Mushollah
 - = Parkiran
 - = Sirkulasi tapak
 - = RTH
 - = Bangunan diluar tapak
 - = Jalan



Zoning Puncak Bangunan



Ket:

- = LT.1 Hall & Ruang Pengelola (Publik & Privat)
- = LT.2 Ruang Pameran (Publik)
- = LT.3 Perpustakaan Anak (Semi Privat)
- = LT.4 Perpustakaan Remaja (Semi Privat)
- = LT.5 Perpustakaan Dewasa (Semi Privat)
- = LT.6 Area Baca (Privat)
- = LT.7 Ruang Digital (Privat)
- = LT.8 Kafetaria (Publik)
- = Mushollah (Service)





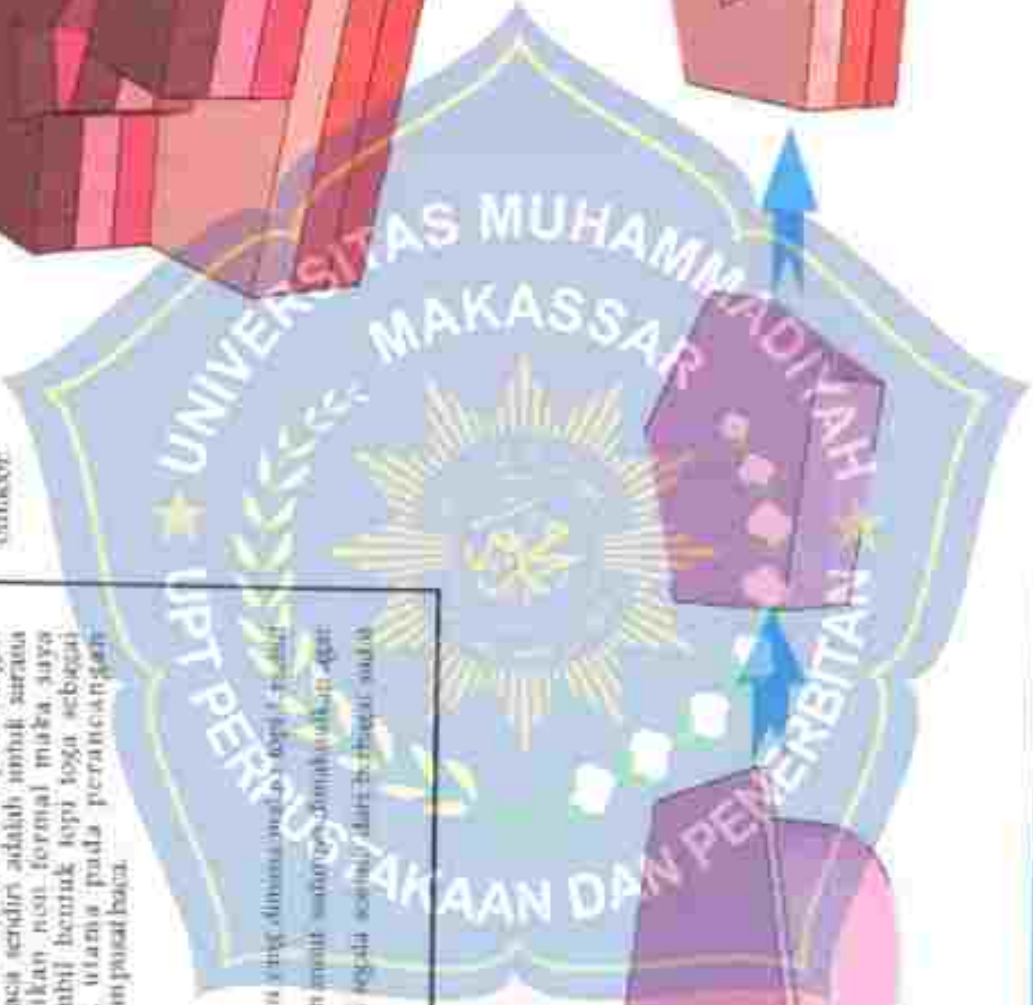
Topi kelulusan/graduate cap dipakai pada acara tertentu yang dimana topi-topi ini sudah menunjukkan keagungan. Topi toga yang berbentuk piramida dengan motif sunburst menunjukkan agar pemakaian/nya dituntut untuk dipakai secara rasional dan menuliskan segala sesuatu yang berkaitan pada pendidikan. Sedangkan tali pada toga juga dilambangkan sebagai otak.



Bentuk bangunan diperoleh berdasarkan karakteristik konsep perencanaan, dimana perencanaan pusat baca sendiri adalah untuk sarana pendidikan non formal maka saya mengambil bentuk topi toga sebagai bentuk utama pada perencanaan bangunan pusat baca.

B
a
c
a
d
i
a
n
d
i
b
e
r
i
v
o
l
d
k
a
r
n
a
p
u
s
a
t
b
a
c
a
d
i
s
e
d
i
k
a
n
t
e
m
p
a
t
b
a
c

S
l
a
n
t
a
i
y
a
n
g
d
i
b
a
g
i
b
e
r
d
a
s
a
r
k
a
n
f
u
n
g
s
i
m
a
t
r
i
c
m
a
s
i
n
g.



 <p>ARQUITECTUR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>MAHASISWA Fery Huseinury 121220010113</p>	<p>JURUSAN Pusat Baca, Gedung, Gedung Al-Bidayat</p>	<p>DOSEN Dr. H. Anwarul Hudaq, M. Sc</p>	<p>KELOMPOK Muhammad Ridwan Muhammad Ridwan ST., MT</p>
---	---	---	---	--



Sub-struktur/pondasi pada bangunan menggunakan pondasi tiang panjang karena bangunan terdiri dari beberapa lantai sehingga sub-struktur menggunakan pondasi tiang panjang yang dimana pondasi tiang panjang adalah salah satu jenis pondasi yang biasa digunakan untuk membangun rumah skala kecil ataupun bangunan besar seperti perkantoran dan hotel.

Salah satu jenis pondasi beton ke Nyalur dan beton sebagai pengganti bahan yang ada di lokasi untuk mengkonstruksi yang baik adalah dengan menggunakan beton bertulang. Rincian penyempitan bahan tersebut adalah, ini akan bisa membantu untuk biaya struktur yang diperlukan untuk membangun rumah bertingkat. Perencanaan, konstruksi, dan pemeliharaan adalah penentuan yang akan sangat penting.

Perencanaan adalah jenis pondasi yang digunakan pada bangunan yang memiliki tinggi di atas 10 m. Untuk itu, perlu diperhatikan bahwa perencanaan yang akan dilakukan.



Berdasarkan analisis bentuk maka akan yang digunakan pada bangunan yaitu akan pada yang akan digunakan untuk membangun rumah bertingkat karena struktur akan yang digunakan.



Karena konsep yang dipilih adalah konsep "KREATIF" maka pemilihan akan menggunakan kayu karena memiliki bentuk perancangan seperti pada gambar.



Kayu akan menggunakan bahan kayu agar lebih ramah lingkungan.



Untuk ruangan privat akan menggunakan dinding kedap udara seperti ruangan khusus untuk berbudaya yang membutuhkan ruangan yang privat dan udara dari dalam yang tidak tercampur dengan udara luar.



GAMBAR KERJA





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

DOSEN PEMBIMBING I
DR. H. MURTADJ MUSTAFA
M.S.

PERENCANAAN

DOSEN PEMBIMBING II
INHAHATI IZULIZI ST, ST, ST

PERENCANAAN

DOSEN PEMBIMBING III
RULIYATI HAMMAMAH
S1B 03 001 24 15

JUDUL
RUSAK BANGUNAN RESIDENSI
DI POKT BANGALAN

KETERANGAN

TTW	150,00%	TOTAL SKOR	48
III			



BLOCK PLAN

17/01

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING I DR. H. MURSID MUSAFA M.Eng.	PAKAR DOSEN PEMBIMBING II PRAMATIYUSRI START	MAHASISWA PUTRI PRAMADHANA 190100104111	JUDUL RENCANA TATA RUANG PERPUSTAKAAN DI KOTA MAKASSAR	KETERANGAN NO. UHUR TOTAL GARIS 02 05
	J.L. Urip Sumoharjo				



- KET
- Masuk
 - Keluar
 - Parkir Motor
 - Parkir Mobil
 - Caching Pusat Baca
 - Musollah
 - Kawasan Retail
 - Ground Water Tank
 - R. Gampet & R. Soropah
 - T. Sampah Basah & Kering
 - Parkir Bus
 - Parkir Diftable
 - Halte

SITE PLAN

17/007

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. H. BURNING MUSAFA M.Eng	DOSEN PEMBIMBING 2 KHANAFY USMAN ST.MT	PERAKIP UIR-UIP-2019-001	MAJLIS DESAIN UIR-UIP-2019-001	ADOL PUSAT BACA REKREASI IP D. ACTA MANUSIA	KETERANGAN
	NO. SKRIPSI 17007	NO. GAMBAR 01	TOTAL GAMBAR 01			



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. F. MUHSYIN ARJUNA
M.S.

ALIAS

DOSEN PEMBIMBING 2
PERMAYATI CHRIE ST.MT

RAKAP

MAHASISWA
PUTRI NURCHANI
120 83 003 24 05

JUDUL
PUSAT BACA KOMUNITAS
DI KOTA MAKASSAR

REVISI
NO. DESK. TOTAL DESK

REVISI
NO. DESK. TOTAL DESK

(A) (2)



 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING I DR. S. ASRIYATI M. ST. P. A. M. S. P.</p>	<p>NAMA DOSH PERSEMBAHAN 2 PRINANTY CORUS ST MT</p>	<p>PROF PULVI RAMADHANI 105 00 000 04 111</p>	<p>JUDUL PUSAT JACA REKREASI DI KOTA MAKASSAR</p>	<p>KELOMPOK NO. 100 1000 : 10011-0000</p>
---	---	---	---	---	---



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. H. MURSID MURTAPU M.Si.	DOSEN PEMBIMBING 2 RIFANUSYAHRI S.T. MT.	PARTNER PULIN HARACHA TIR 83 100 24 70	ALOKASI PUSAT BACA REKREASIF DI KOTA MAKASSAR	KETERANGAN TEL. NO. 0831 100 24 70 TOTAL LEMBAR 08
---	--	--	--	---	---



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1	PERNYA	DOSEN PEMBIMBING 2	PERNYA	NAMA LOKASI	JUDUL	AFTERMAGAN
	DR. H. M. RIZKY M. S. T. S. F. S.		PERNYAITY ICHLUS 87 ME		PLATON PAMERAN UR 82 000 24 15	KUBAT BACA REPERIA 7P DI KOTA MAKASSAR	NO. 100 000 10000 0000 10 10 10



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR

KOLEN PERAMBANG 1
 DR. H. MURTO MURTO
 M.S.

REVISI

COSEN PERAMBANG 2
 PRINATY USUB OT MT

REVISI

MAHASISWA
 PUTRI RAMADHANI
 165 01 00 29 13

LOKASI
 PUSAT BACA BERKEMUDAI
 DI HOTEL MAKASSAR

KEPERINGKIHAN
 NO. 0001 0001 0001 0001

NO. 0001 0001 0001 0001

NO. 0001 0001 0001 0001

NO. 0001 0001 0001 0001

NO. 0001 0001 0001 0001

NO. 0001 0001 0001 0001

NO. 0001 0001 0001 0001

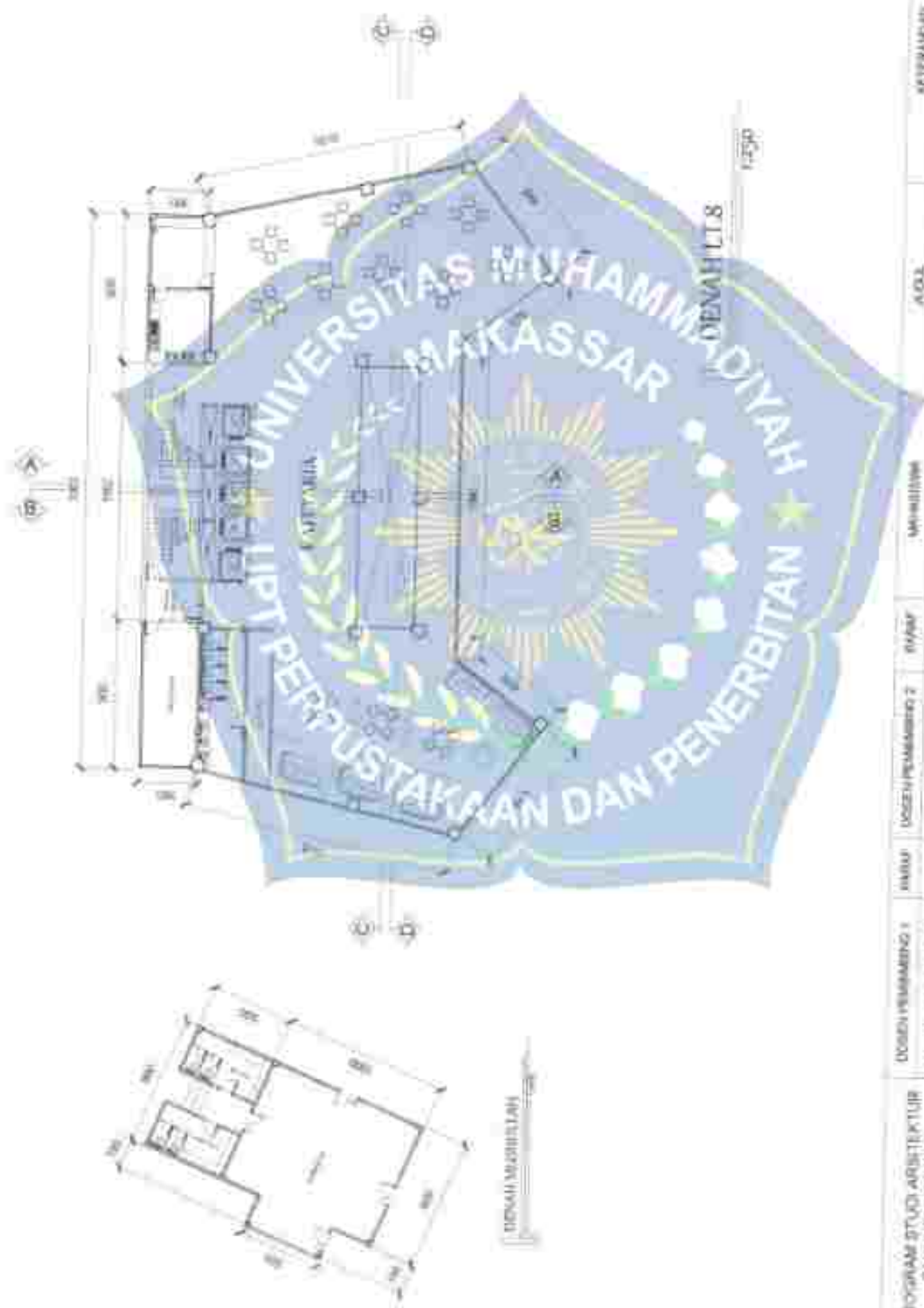
NO. 0001 0001 0001 0001



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. S. MURSIDO MESTAMA M.D.	NAMA DOSEN PEMBIMBING 2 PRABUDI CRUB ST MT.	FAKULTAS MUHAMMADIYAH 101 01 002 24 15	ALOKASI RUMAH SAKIT DI KOTA MAKASSAR	KETERANGAN
					NO. CIBR : TOTAL CIBR 18 48



 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>Dosen Pembimbing 1 DR. H. MURSYID MUSTAPA M.S.</p>	<p>PASIF</p>	<p>Dosen Pembimbing 2 RINANTI JOHAN 27 MT</p>	<p>PROOF</p>	<p>MAHASISWA PUTRI RAMANDIA TID 21 003 28 11</p>	<p>ALMA MATER PUSAT BACA KOMPLEKSI DI KOTA MAKASSAR</p>	<p>KETERANGAN</p> <p>NO. CEM. : 10715, CEM 1 4</p>
---	---	--------------	---	--------------	--	---	--



1:250

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. V. MURSYIDAH M.P.	DOSEN PEMBIMBING 2 IRWANTY GRUS ET MT	NAMA JOSEPH PERMABANTO 2	NIM/AN 1201000034118	NIM/AN 1201000034118	ALOKASI PUSHTABKA PERORANG 01 JOKO MANASSAR	KETERANGAN 12 12
	TITIK : NO. DIBAT , TOTAL, GWS 12 12 12						



 <p>PROGRAM STUDI ARCHITECTURE FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 1 DR. Y. AGUS TIJI BASTAPA M23</p>	<p>NAMA DOLYH PERMABINO 2</p>	<p>PROF RENWATI ERUS ET MT</p>	<p>MENGENAL PUTRI SAMUDHANI 100 80 000 24 13</p>	<p>JUDUL PUSAT BACA REKRREKSI DI KOTA MAKASSAR</p>	<p>KELOMPOK 11</p>
<p>TGL. 14/08/2017</p>						



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. H. MURSYID MUSTAFA, M.Eng.	RABU GEDUNG PEMBANGUNAN 2 RUMAH TINGGI 37 MT	PAKAR	MAHASISWA PUTRI HANIKAH 110.80.007.24.18	JUDUL PROJEK BACA REVISI (P) Di Kota Makassar	KETERANGAN 1 NO. GIBR. 2076, 2086 14
---	---	--	-------	--	---	---



 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 1 DR. H. ALIFYOND MURTAZA (M.Si)</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 2 BENARATY ORUSU ST. MT.</p>	<p>NAMA MUSYIQAHA</p>	<p>ALAMAT PUSAT BUKU KEPELOPOWAH DI KOTA MAKASSAR</p>	<p>NO. HP 085 300 34 71</p>	<p>NO. HP 085 300 34 71</p>
---	--	--	---------------------------	---	---------------------------------	---------------------------------

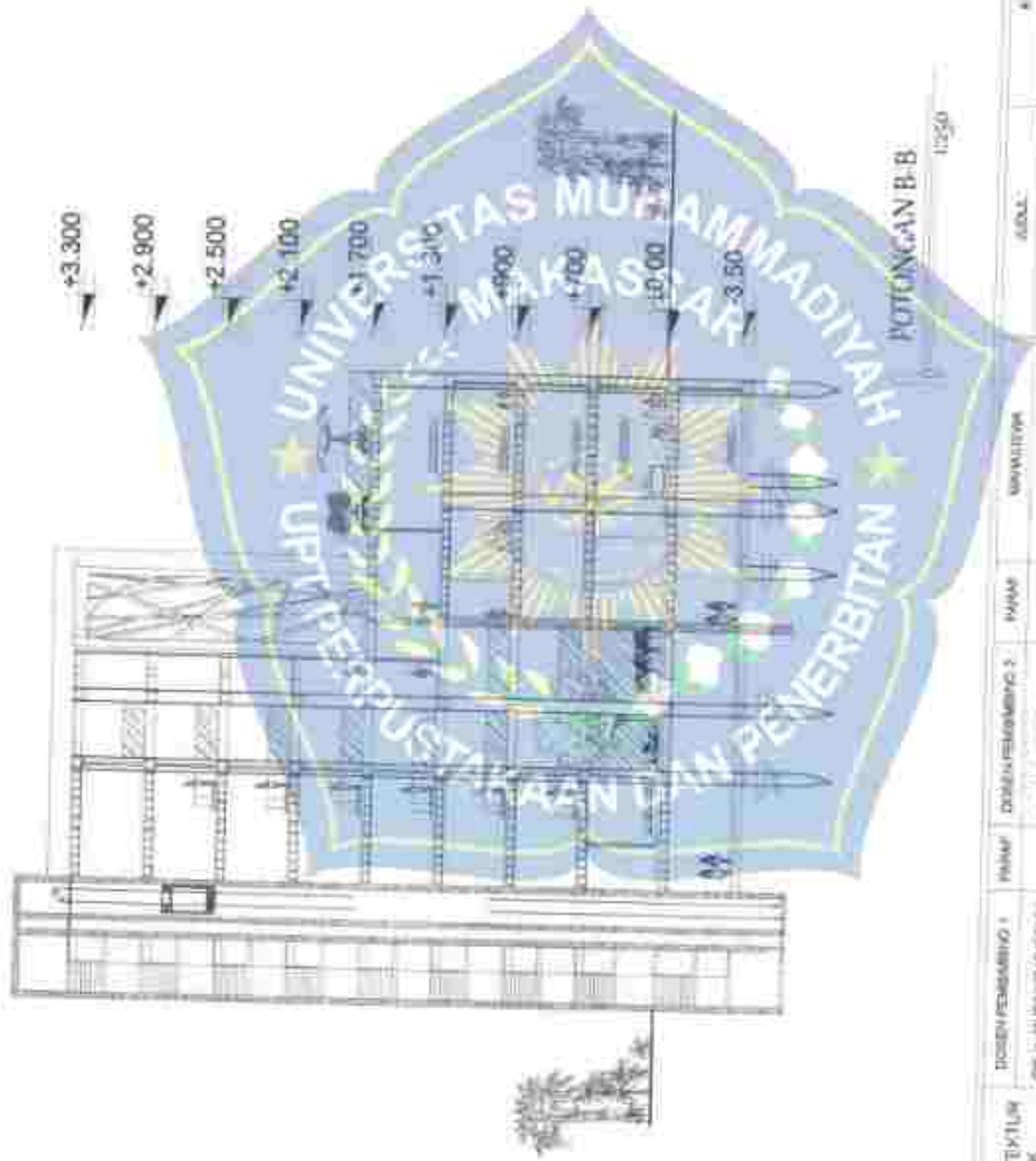


 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DESAIN PEMERIKSANG 1 DR. A. MURSIYOH MUSTAPA M.Eng	Judul SOFTEN PEMERIKSANG 2	FAKRAF ANANDA TY SONUS ST MT	MAHASISWA MUTRI BIRINDIYAH 103.80.000.24.18	JUDUL PUSAT BACA KOMPLEKS DI KOTA MAKASSAR	KOTAMASSARU No. 08B 2017C.008
					No. 08B 2017C.008	18 4



POTONGAN A-A
1:250

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. H. MURSYID MUSAFA M.S.	DOSEN PEMBIMBING 2 RUMAHY FORUJIB ST ST	NAMA PUTRI AMALIAH ID: 010002410	NO. PERSURUH 1250	ALOKASI PUSAT BANGSA RESERVAH 23 BLOK BANGKALAN	MATA KULIAH 15	HASIL 11	TOTAL SKOR 11
	11							



+3.300

+2.900

+2.500

+2.100

+1.700

+1.300

+900

+700

+0,00

-3,50

PONTONGKAR B.B

1:250

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. V. MURSIDO MURSIDA
M.D.

DOSEN PEMBIMBING 2
RINWATI DRUB SUTEM

NAMA

ALUM HUSNUNAH
190 81 001 24 11

NOVATION

JUDUL
RUBAH BAGI REKREASI DI
KOTA MAKASSAR

KEPERMINDAAN

NO. NO. DESK. TOTAL. GPP
18 48



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. V. MURSID MURSIDAH M.S.	NAMA DOSEN PEMBIMBING 2 DR. H. HUSNATI HUSNATI M.S.	JUDUL PLANT BACA REKREASIF DI KOTA MAKASSAR	NO. DESK 12330
	DOSEN PEMBIMBING 3 DR. H. HUSNATI HUSNATI M.S.	NAMA DOSEN PEMBIMBING 4 DR. H. HUSNATI HUSNATI M.S.	NAMA DOSEN PEMBIMBING 5 DR. H. HUSNATI HUSNATI M.S.	NAMA DOSEN PEMBIMBING 6 DR. H. HUSNATI HUSNATI M.S.



POTONGAN D-D
1:250

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOKUMEN PEMERIKSAAN 1 DR = MURDHO MUSLAMA M.S.	PIMBAG DOKUMEN PEMERIKSAAN 2 RENAWATI IDRUS STMP	BUKU KALVIN KUMADINIAZ 120 87 000 24 18	KESIMPULAN PUNYAI BACA PERSIAPAN D KOTA MAKASSAR	KESIMPULAN 20 20
	NO. 1 20	NO. 1 20	NO. 1 20	NO. 1 20	NO. 1 20



R. KOLONBASEMENT
1:250

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. K. MURSYIDAH M.Si	AMAR DOSEN PEMBIMBING 2 PERANNY OFUS ST MT	MAMBAWA PUTRI MUHAMMADI 100 05 100 24 10	ALUL "HIGAT SACA WEDUKATH DI KOTA MAKASSAR"	KITTINGGAM
					NO. 145 0895 TOTAL LEMBAR 21 40





	<p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIAH MAKASSAR</p>	<p>DOSEN PEMBIMBANG 1 DR. H. MUHSYID MUSTAFA M.S.</p>	<p>NAMA DOSEN PEMBIMBANG 2</p>	<p>IPRANATI CORUS ST.MT</p>	<p>PAJAU</p>	<p>MEMBERSAMA KURTIS RAMADHAN 195.10.007.14.18</p>	<p>LOKASI PUSAT BANG. REKREASI DI KOTA MAKASSAR</p>	<p>KETERANGAN DATE 14.05.2017 15.05.2018</p>
---	--	---	------------------------------------	-----------------------------	--------------	--	---	--



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR

Dosen Pembimbing 1
 DR. X. MUHYIDINUSYAH
 S.S.

Publikasi
 Dosen Pembimbing 2
 ANHARTY ERUS ST. MT

Revizif

Mahasiswa
 PUTRI RAHMADHIA
 110240011911

Lokal
 RUJUK BACA PERUSAHAAN
 DI KOTA MAKASSAR

Retorangan

TGL. 110 08/ 2021
 21
 21
 21





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR

DOKEN PERMILIHAN 1
 DR. P. SURIPUDMUKTAMA
 M.Si

PKIMF

DOKEN PERMILIHAN 2
 ANNASTY CORLE STAF

PKIMF

BRISINDONG
 PUTRI KAMOHAR
 120.10.003.24.15

JUDUL
 PUSAT BACA PERORANG
 DI NITIS MANASSER

KETERANGAN

NO. LEMBAR : 24
 TOTAL LEMBAR : 45





 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 1 DR. I. KURNIYAH MUBTALA M.S.</p>	<p>PRISMA</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING 2 IRHABTY GORIS ST MT</p>	<p>Muhammad PUTRI HANADHAN 100 83 000 24 10</p>	<p>ADUL PUAT SAGA BERKAITAN DI KOTA MAKASSAR</p>	<p>ASIHMAWAN TEL. 085 088 10014088 32 40</p>
---	--	---------------	---	---	--	--



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. H. MAKSUD MUSAFA M.S.	DOSEN PEMBIMBING 2 PROPERTY OFFICE UT MT	BANGUNAN KUTUB RAJAWAH TEL. 0411 301 24 13	JALUR PUSAT BACA PERMAKIP DI KOTA MAKASSAR	KETERANGAN 1/20	NO. DIBR. : TOTAL DIBR. 30 45
	RENCANA BANGUNAN					NO. DIBR. : TOTAL DIBR. 30 45



PROGRAM STUDI ARCHITECTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR

DOSEN PEMBIMBING 1
 DR. P. MAULANA MUBTAJA
 M.S.

DOSEN PEMBIMBING 2
 RINAWATI USLUK ET MI

PAJAF

MAHASISWA
 NUR NIKHILIAH
 NIM 001002 04 10

JUDUL
 RUMAH SAKIT REZERVA
 DI KOTA MAKASSAR

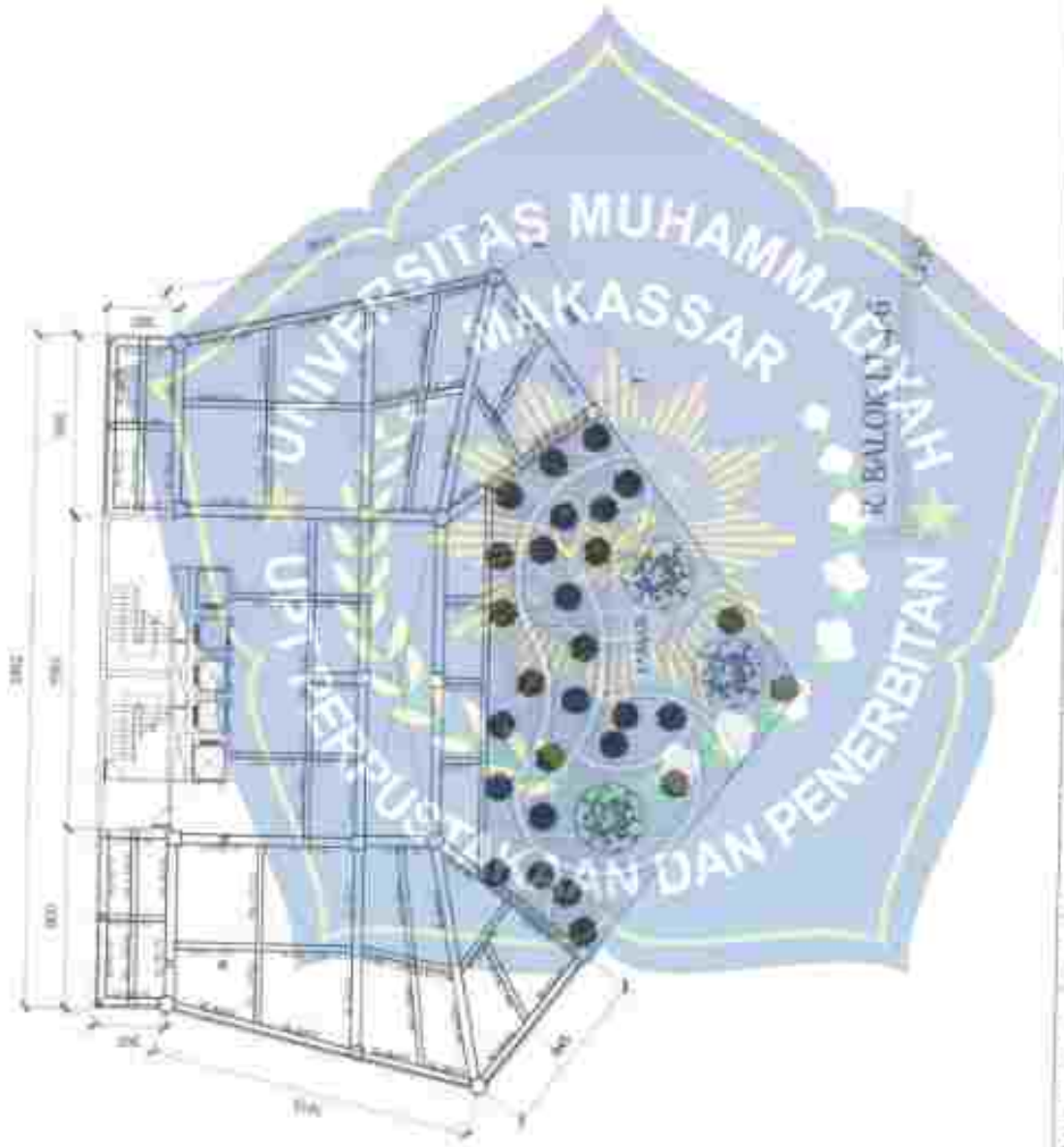
REVISI
 NO. 1
 23

TOTAL LEMBAR
 48

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 KAMPUS 2
 PUSATAKHA DAN PENERBITAN



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. F. ALIF SYADI MUSTAFA M.Si	NAMA RANVITTY QIRAZ ST.MT	DOSEN PEMBIMBING 2 NURUL HANIFAH	MATA KULIAH PUBLIKASI RESEPTIF DI KOTA SUKSESIA	NO. SKRIPSI 20	TOTAL SKOR 45
	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. F. ALIF SYADI MUSTAFA M.Si	NAMA RANVITTY QIRAZ ST.MT	DOSEN PEMBIMBING 2 NURUL HANIFAH	MATA KULIAH PUBLIKASI RESEPTIF DI KOTA SUKSESIA	NO. SKRIPSI 20	TOTAL SKOR 45



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DESAIN PEMBARUAN 1 DR. H. MURSIDA MUSTIKA M.Si	RUMAH DESAIN PEMBARUAN 2 PRINANTY IRENE STEVY	PIRNAP PUTRI RAMADHAN NIM 8510032115	JUDUL RUMAH BACA REKREASIF DI KOTA MAKASSAR	KETERANGAN TIPS: 100 1000 TOTAL DIBATAS
					20 45



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. P. MUBSIHO MUSTAFA M.Si	TITIKAP RUMAH 1	DOSEN PEMBIMBING 2 IMANABITY (GHS) 21 ME	NAMA PUTRI RAMADHAN 08.03.033.24.12	JAJAL PUSAT BACA REKREASI DI KOTA MAKASSAR	KETERANGAN NO. GAMBAR TOTAL GAMBAR
						12
						12



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



DOSIRI PEMBIMBANG 1
DR. H. MURTO MESTAPA
M.Si

MAKAP
DOKTERI PEMBIMBANG 2
MURNIATI JULIA OF MT

FAKULTAS

MAKASSAR
MURNI RAMADHAN
191301002415

AGUL
PLUKAT BANGUNAN REKREASI
(DI KOTA MAKASSAR)

KETERANGAN

NO.	NO. DIBIK	TOTAL DIBIK
1	1	1



 PROGRAM STUDI ARCHITECTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Dosen Pengamalan 1 DR. H. MUHAMMAD MUSTAFA M. Sc.	Dosen Pengamalan 2 PRIMA PUTRI JULIA ST. BT	PAMAP PERUMAH KEMAHKAMAN 101 80 1007 20 12	MANASSAR PUSAT KOMANDO 101 80 1007 20 12	JUDUL RUMAH BANGSA BERBENTUK DI KOTA MANASSAR	VETERAN NO. UMR : 20
	TGL. : NO. UMR : 20					

KETERANGAN

1.	...
2.	...
3.	...
4.	...
5.	...
6.	...
7.	...
8.	...
9.	...
10.	...



SISTEM AIR BERSIH
1/200

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING I DR. H. MURDHO MURTAHA M.Si	NAMA PRAWATI ERDUS ST MT	IDENSI PERUMAHAN I PERUMAHAN	NOMOR 102 03 001 24 18	MAYORITAS MUDA MUHAMMADIYAH DI KOTA MAKASSAR	JALAN PUSAT JALAN PERUMAHAN DI KOTA MAKASSAR	KETERANGAN	TGL:	NO. GAM:	TOTAL GAM:
									34	34

- KET
- AIR BERSIH
 - DRAINASE
 - JARINGAN LISTRIK & TELFON
 - AIR KOTOR
 - SEPTICTANK



UTILITAS

1:7000

Jl. Uinp Samoharjo



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR

DIREKSI PEMBANGUNAN I
 DR. H. MURSID MUEJIDA
 M.S.

HINAM

DOBEN PEMANGKAS 2
 PERSEKUTU (PERKUTAM)

PAPAF

MAHASISWA
 PUTRI RAMADHAN
 TEL: 03 000 24 112

JADUL

PLASA 1 (GACA BERPOLA) DI KOTA MAKASSAR

KETERANGAN

TOL NO. UIN TOTAL GAB



INTERIOR R. BACA ANAK



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

DOSIRI PEMBAHAS 1
DR. H. MURDIDI MURTALA
M.B.

FAKULTAS

DOSIRI PEMBAHAS 2
INDIYATI SITI ST ART

FAKULTAS

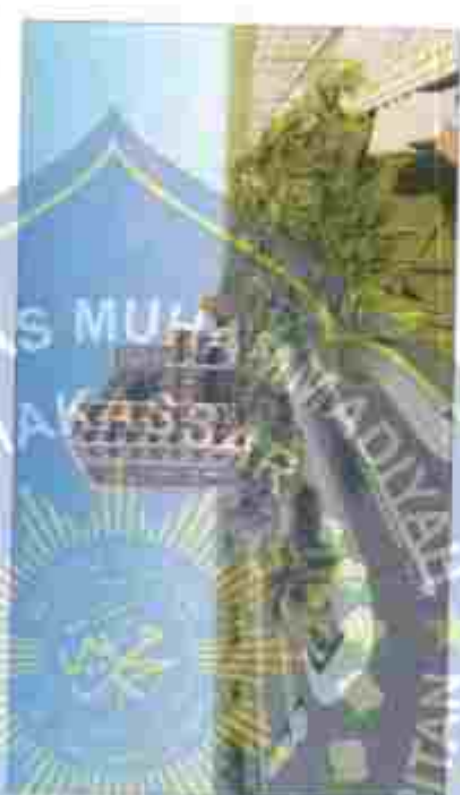
MATRIKULASI
PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN
100310034119

JADUAL
RUCAN BACA REKREASI
DI KOTA MAKASSAR

KELOMPOKAN

Tgl. 10.08.2021
11

TOTAL OHR



EKSTERIOR

PROGRAM STUDI ARCHITECTURE
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR

DOSEN PEMBIMBING 1
 DR. A. MURTIHATI, S.T.P.A.
 M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
 PRIMA RY M. P. S. T. M. P.

MAKAP

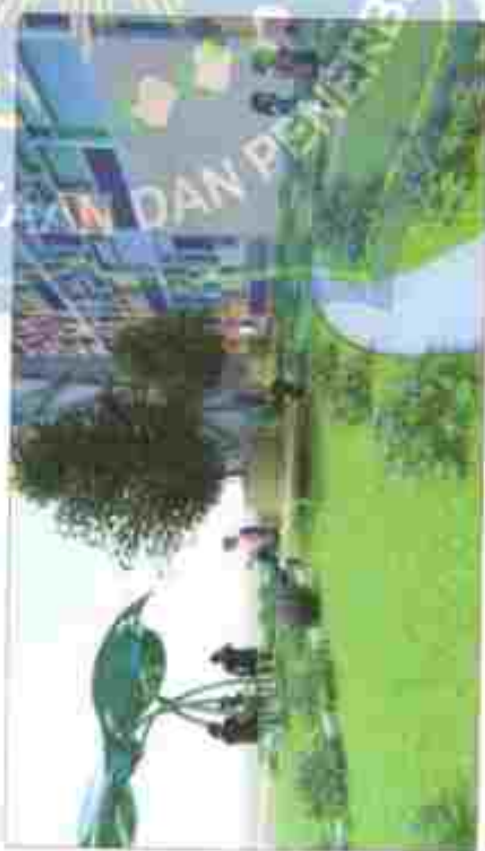
MASALAH
 PUSAT DATA REKREASI TIP
 DI NCTA MAKASSAR

ALOKA

KEPERAWATAN



TGL. NO. CIBR. TITIK TRAY



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR

DOKTERI PEMBINA 1
 DR. H. MUHAMMAD MURTAZA
 M. ST.

MURAH
 DOSEN PEMBINA 2
 DR. JAWAHTY ICHSAL ST/MT

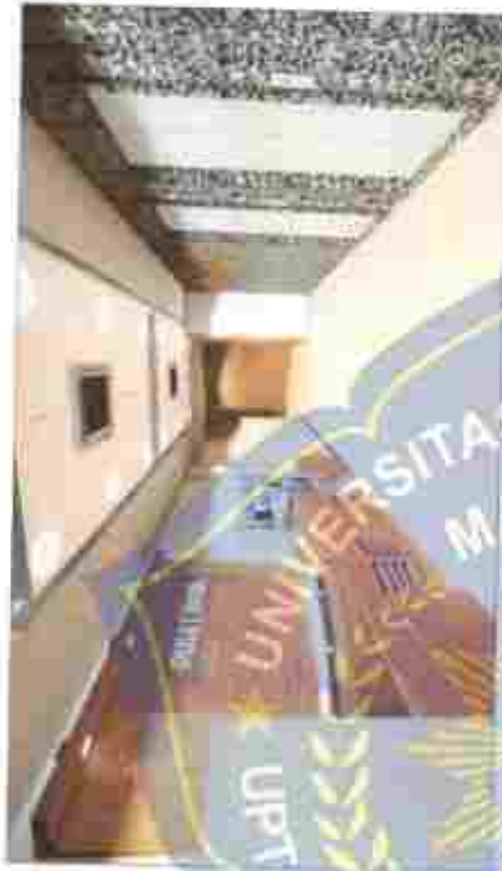
IPAKAP

MAKASSARA

PUKATJACA REKREATIF
 DI NUSA MARRASAR

KETERANGAN

TOK	NO. COBE	TOTAL GIBR
		44



INTERIOR LOKER

 PROGRAM STUDI ARSITECTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING 1 DR. H. BURENDI MASTAPA M. Si.	NAMA IRMAWATI ICHSAL ST MT	DOSEN PEMBIMBING 2 NURHADIYAH	NAMA PUTRI KANACHA ID 03 000 24 18	MATA KULIAH PUSAT BACA REKREASI DI NOTA MAHASISWA	JUDUL INTERIOR LOKER	RETORNIK 40
	TGL. 14/03/2024		TGL. 14/03/2024		TGL. 14/03/2024		40